



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

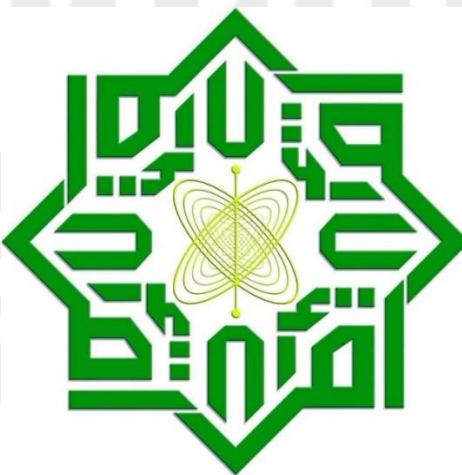
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



DISUSUN OLEH:

NURHANIFA

12170321899

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 / 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	NURHANIFA
NIM	:	12170321899
KONSENTRASI	:	AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM STUDI	:	S1 AKUNTANSI
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER	:	VII (DELAPAN)
JUDUL	:	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
TANGGAL UJIAN	:	SELASA, 01 JULI 2025

DISETUJUI OLEH**PEMBIMBING**

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak
NIP: 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI**KETUA JURUSAN**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



Dr. Aisyah Miftah, SE, MM, Ak
NIP: 19740412 200604 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurhanifa
NIM : 12170321899
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi :

Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Tanggal Ujian : Rabu, 01 Juli 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002



Pengaji 1

Alchudri, SE, MM, CPA, CA, CPI

NIP. 19721125 200710 1 002



Pengaji 2

Anna Nurlita, SE, M.Si

NIP. 19870715 202321 2 000



Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak

NIP. 19860912 202012 1 006





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhanifa
NIM : 12170321899
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 September 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

Oleh:

Nurhanifa

12170321899

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 147 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan serta Komite Audit dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Dari hasil penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 79,57% yang artinya bahwa besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal sebesar 79,57%. Sedangkan sisanya 20,43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Struktur Modal*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, AND CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

(Empirical Study of Basic Material Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023).

BY

Nurhanifa

12170321899

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance and Capital Structure on Financial Performance in Basic Materials Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sample for this study was obtained using a purposive sampling technique, resulting in 147 samples with a research period of 2021-2023. Data analysis used classical assumption tests and hypothesis testing using panel data regression using Eviews version 12. The results of the study indicate that the Board of Directors and Independent Board of Commissioners have no effect on Financial Performance, and the Audit Committee and Capital Structure have an effect on Financial Performance. From the results of this study, a coefficient of determination (R²) was also obtained with a value of 79.57%, meaning that the magnitude of the influence of Good Corporate Governance and Capital Structure is 79.57%. While the remaining 20.43% is explained by other variables that do not exist or are outside this study.

Keywords: *Financial Performance, Good Corporate Governance, Capital Structure*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan produk, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan hidayahnya, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selalu mengucapkan puji Syukur kehadirat Allah SWT, Skripsi ini dipersembahkan kepada cinta pertama saya, Ayah Irwandi dan pintu surgaku Mama Yurmailis. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus, memberikan cinta, kasih sayang serta pengorbanan yang mengiringi setiap langkah penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

15. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya.

Amin ya Rabbal'Alamiin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Mei 2025

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

NURHANIFA
12170321899

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Pandangan Islam Terkait Kinerja Keuangan	24
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Kerangka Berpikir	32
2.5 Pengembangan Hipotesis	33
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	37
3.2 Teknik Pengumpulan Data	37
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.4 Variabel Penelitian	41
3.5 Teknik Analisis Data	45
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	46

© Hak Cipta Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau		
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.		
3.6	Analisis Regresi Data Panel.....	48
3.7	Uji Spesifikasi Model Data Panel.....	51
3.8	Uji Hipotesis	52
BAB IV		54
HASIL DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Gambaran Umum Objek Perusahaan.....	54
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.3	Pemilihan Model Estimasi Data Panel	58
4.3.1	Uji Chow.....	59
4.3.2	Uji Hausman	59
4.4	Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1	Uji Normalitas.....	60
4.4.2	Uji Multikolonieritas	62
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	63
4.4.4	Uji Autokorelasi.....	64
4.5	Analisis Regresi Data Panel.....	65
4.6	Uji Hipotesis	68
4.6.1	Uji Parsial.....	68
4.6.2	Koefisien Determinasi	70
4.7	Pembahasan.....	71
4.7.1	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan (H1)	71
4.7.2	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan (H2)	72
4.7.3	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan (H3).....	74
4.7.4	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (H4)	75
BAB V		77
PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		81

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabl 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabl 3. 1 Tabel Pemilihan Sampel.....	39
Tabl 3. 2 Perusahaan yang Dijadikan Sampel	40
Tabl 3. 3 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	44
Tabl 4. 1 Sampel Penelitian	54
Tabl 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	57
Tabl 4. 3 Hasil Uji Chow	59
Tabl 4.4 Hasil Uji Hausman	60
Tabl 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabl 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	64
Tabl 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabl 4. 8 Analisis Regresi Data Panel	66
Tabl 4. 9 Uji t	68
Tabl 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	61
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Outlier	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu tolok ukur penting untuk menilai kesehatan serta keberlanjutan sebuah perusahaan. Kinerja ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif sekaligus mempertahankan profitabilitas yang berkelanjutan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan berubah dengan cepat, setiap perusahaan diharuskan memiliki strategi manajemen yang mumpuni untuk menjaga efisiensi operasional, stabilitas keuangan, dan daya saingnya di pasar.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih mudah dalam memaksimalkan laba, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor. Pengembalian investasi yang tinggi dari perusahaan-perusahaan seperti ini sering kali menjadi daya tarik utama bagi investor maupun mitra strategis. Selain itu, kinerja yang bagus juga membuka peluang bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal dan membangun kerja sama strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang (Oktaviyana et al., 2023).

Di Indonesia, sektor basic materials memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan industri, terutama karena sektor ini menyediakan bahan baku utama untuk berbagai sektor manufaktur. Perannya yang strategis menjadikan sektor ini sebagai salah satu fondasi utama dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Namun, sektor ini tidak lepas dari berbagai tantangan yang kompleks, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fluktuasi harga komoditas yang sering kali memengaruhi pendapatan perusahaan, ketidakpastian ekonomi global yang berpotensi menekan permintaan, serta peningkatan tekanan dari regulasi terkait isu lingkungan dan keberlanjutan.

Tantangan-tantangan tersebut menuntut perusahaan di sektor basic materials untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga mampu mengintegrasikan praktik tata kelola yang baik dan berorientasi pada keberlanjutan dalam operasionalnya. Hal ini penting untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan di sektor ini menjadi salah satu indikator utama untuk melihat sejauh mana mereka dapat bertahan, beradaptasi, dan tetap relevan dalam menghadapi perubahan yang terus terjadi.

Namun, tidak semua perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang positif. Salah satu contoh nyata adalah PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (PURE), yang bergerak di bidang pemurnian logam dasar. Dalam kurun waktu tiga tahun berturut-turut, yaitu sejak tahun 2020 hingga 2022, perusahaan ini mengalami kerugian secara terus-menerus. Pendapatan perusahaan turun drastis dari Rp452 miliar di tahun 2019 menjadi hanya Rp9,6 miliar di tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan serius dalam pengelolaan operasional maupun keuangan perusahaan.

Salah satu penyebab utama dari memburuknya kinerja keuangan PURE adalah struktur modal yang tidak sehat. Hal ini tercermin dari tingginya rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang mencapai lebih dari 5000%, yang mengindikasikan ketergantungan perusahaan pada pembiayaan eksternal dalam menjalankan operasionalnya (Warta Ekonomi, 2021; Investing.com, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, ditemukan juga permasalahan tata kelola pada salah satu perusahaan basic material yang menyebabkan penurunan kinerja keuangannya, yaitu PT Timah Tbk (TINS). Permasalahan tersebut ialah adanya skandal korupsi yang melibatkan beberapa petinggi perusahaan. Skandal ini tidak hanya mencoreng reputasi perusahaan tetapi juga memengaruhi stabilitas keuangan secara keseluruhan. Pada tahun 2023, PT Timah mencatatkan kerugian sebesar Rp449,67 miliar, berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya yang membukukan laba sebesar Rp1,041 triliun. Penurunan pendapatan sebesar 32,89% dari Rp12,5 triliun pada 2022 menjadi Rp8,39 triliun pada 2023 turut menjadi penyebab utama kerugian ini. Meskipun beban pokok pendapatan turun sebesar 20,57%, margin laba bruto tetap mengalami penurunan drastis dari 20,2% menjadi hanya 5,6%. Selain itu, jumlah aset perusahaan juga mengalami penurunan dari Rp13,06 triliun pada 2022 menjadi Rp12,85 triliun pada 2023, yang disebabkan oleh berkurangnya aset lancar dan tidak lancar. Di sisi lain, liabilitas perusahaan meningkat menjadi Rp6,61 triliun, terutama didorong oleh lonjakan utang jangka pendek. Data ini menunjukkan adanya tantangan besar yang dihadapi PT Timah dalam menjaga kinerja keuangan (Sumber: CNBC Indonesia).

Skandal yang menimpa PT Timah Tbk menjadi contoh bagaimana pelanggaran terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dapat merusak stabilitas perusahaan sekaligus melemahkan kinerjanya. Pelanggaran tersebut menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak efisien, meningkatnya biaya operasional yang tidak perlu, serta dampak langsung pada menurunnya kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penerapan GCG yang baik untuk menjaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan publik, memastikan stabilitas operasional, dan tetap kompetitif di tengah persaingan global yang semakin ketat.

Good Corporate Governance pada dasarnya bertujuan untuk membangun sistem kontrol yang efektif dan menciptakan keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan adanya penerapan GCG yang konsisten, perusahaan dapat meminimalkan potensi penyalahgunaan sumber daya, meningkatkan transparansi, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Tidak hanya itu, penerapan GCG juga memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik, sejalan dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Langkah ini dapat memperkuat kepercayaan investor, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (PRuhiyat & Kurniawan, 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ad'hani et al., (2024) dan Islami & Wulandari, (2023) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sejalan dengan penelitian. Sedangkan menurut penelitian Laksono & Kusumaningtias, (2021) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain tata kelola perusahaan yang baik, kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal merupakan peran penting dalam menentukan bagaimana perusahaan mendanai operasional dan investasinya melalui ekuitas dan hutang jangka panjang. Pemilihan struktur modal yang tepat menjadi kunci bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan. Dalam hal ini, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan melalui hutang mampu memberikan manfaat maksimal, seperti peningkatan produktivitas dan laba, tanpa membebani perusahaan dengan risiko finansial yang berlebihan (Oktaviyana et al., 2023).

Dengan mengelola struktur modal secara efektif, perusahaan dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang ada, sekaligus memastikan bahwa pengelolaan hutang berjalan konsisten dengan strategi bisnis jangka panjang. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan, memperkuat posisi di pasar, dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Struktur modal yang optimal juga dapat memberikan dampak positif pada daya saing perusahaan, terutama di tengah persaingan global yang semakin ketat. Dengan proporsi hutang dan ekuitas yang seimbang, perusahaan dapat memanfaatkan biaya modal yang lebih rendah untuk mendanai ekspansi atau inovasi, tanpa mengorbankan fleksibilitas keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ad'hani et al., (2024) dan Islami & Wulandari, (2023) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut penelitian Sarwindah Budi Utami & Imronudin, (2024) struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki keterbaruan (novelty) dengan mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan *Tobins Q* sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang memberikan perspektif berbeda dibandingkan dengan pengukuran profitabilitas lainnya seperti ROA atau ROE. Studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Islami & Wulandari (2023) lebih berfokus pada hubungan antara *good corporate governance* (GCG), struktur modal, dan leverage terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada sektor basic material, yang hingga saat ini masih jarang dijadikan objek dalam penelitian sejenis, padahal sektor ini memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Sektor basic material merupakan sektor yang mencakup industri-industri yang bergerak di bidang produksi bahan mentah seperti logam, pertambangan, kimia dasar, semen, dan bahan bangunan lainnya. Karakteristik sektor ini cenderung berbeda dibandingkan dengan sektor lain karena memiliki intensitas modal yang tinggi (capital intensive), risiko lingkungan yang besar, serta fluktuasi harga komoditas global yang dapat memengaruhi kinerja keuangannya secara signifikan.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah diungkapkan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Direksi Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Basic Material Tahun 2021-2023?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Basic Material Tahun 2021-2023?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah Komite Audit Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Basic Material Tahun 2021-2023?
4. Apakah Struktur Modal Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Basic Material Tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor basic material tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor basic material tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor basic material tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor basic material tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi, acuan ataupun pembanding bagi berbagai pihak mengenai pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

good corporate governance, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dan masukan mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan sehingga investor dapat mempertimbangkan untuk menginvestasikan dana pada suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**2.1 Landasan Teori****2.1.1. *Agency Theory***

Teori keagenan merupakan teori pemahaman yang menjelaskan sistem tata kelola di perusahaan. Jensen & Meckling (2012) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak di mana prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk menjalankan tugas tertentu, termasuk pengambilan keputusan strategis, dengan tujuan utama meningkatkan keuntungan perusahaan. Dalam hubungan ini, prinsipal mengandalkan agen untuk bertindak demi kepentingannya, sementara agen diberi kebebasan dalam menjalankan keputusan, namun tetap diharapkan bertanggung jawab terhadap hasilnya (Amelya Dwi Ade Irma, 2019).

Laksono & Kusumaningtias (2021) menyatakan bahwa hubungan keagenan melibatkan pemisahan antara pemilik perusahaan (principal) dan pihak yang menjalankan operasional perusahaan (agen). Pada perusahaan yang memiliki pemisahan kepemilikan dari kontrol, hubungan antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai principal sering menimbulkan konflik kepentingan (Conflict of Interest) karena tujuan masing-masing saling bertentangan, dimana manajer akan bertindak atas kepentingan pribadinya dengan cara memaksimalkan keuntungannya, sementara pemegang saham ingin memaksimalkan utilitas mereka (Muklis,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016) Masalah keagenan ini dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan.

Dalam konteks *Good Corporate Governance* (GCG), teori ini menyoroti pentingnya pengawasan dan mekanisme kontrol yang efektif untuk memastikan manajemen bekerja sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Tujuan signifikan GCG perusahaan adalah untuk menegakkan kegiatan etis, membangun kepercayaan stakeholder dengan memastikan transparansi dan membuat kebijakan akuntabilitas terkait manajer organisasi untuk menghindari masalah principal-agen (Mukhlis et al., 2023). Prinsipal membutuhkan struktur tata kelola yang kuat untuk meminimalkan potensi konflik keagenan, seperti penyalahgunaan wewenang atau keputusan yang hanya menguntungkan pihak manajemen. GCG berfungsi sebagai alat untuk mempersempit kesenjangan antara kepentingan prinsipal dan agen, melalui transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang baik. Dengan demikian, teori keagenan tidak hanya relevan dalam memahami dinamika hubungan prinsipal-agen, tetapi juga dalam mengembangkan strategi tata kelola yang mampu mendukung keberlanjutan perusahaan di tengah persaingan yang semakin ketat.

2.1.2. *Signalling Theory*

Signalling theory menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang dibutuhkan, yang digunakan untuk membantu investor dalam membuat sebuah keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinyal ini biasanya berkaitan dengan keterbukaan informasi mengenai perkembangan bisnis dan kinerja perusahaan. Menurut Amelya Dwi Ade Irma (2019) sinyal yang diberikan perusahaan mencakup informasi tentang kesehatan dan prospek masa depan yang sangat dibutuhkan investor untuk memperhitungkan dan memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi. Teori signaling juga membantu mengatasi masalah ketimpangan informasi di pasar, sehingga semua pihak akan menerima jumlah informasi yang sama.

Menurut Oktaviyana et al., (2023) Teori signalling sangat berguna untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan karena dapat memberikan sinyal yang jelas tentang informasi apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau buruk yang harus diberitahukan kepada investor agar mereka dapat mempertimbangkannya saat berinvestasi.

Hal ini juga diungkapkan oleh Laksono & Kusumaningtias (2021) yang menjelaskan bahwa salah satu cara untuk mengurangi ketimpangan informasi adalah dengan memberikan sinyal yang kuat kepada pihak lain, seperti investor atau pemegang saham, sehingga mereka bisa membuat keputusan yang lebih baik.

Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* (positif) atau *bad news* (negatif)(Lahamid et al., 2023). Bagi perusahaan, memberikan sinyal yang positif melalui laporan keuangan yang baik dan transparan akan menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan dalam keadaan yang sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara finansial. Sinyal ini penting, karena dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempermudah mereka dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dengan demikian, teori signalling ini sangat relevan dalam konteks kinerja keuangan, di mana informasi yang jelas dan tepat waktu sangat dibutuhkan untuk menciptakan pasar yang efisien dan transparan..

2.1.3. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance adalah kumpulan prinsip yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan melalui hubungan yang baik antara pihak internal ataupun eksternal perusahaan. GCG menjadi penting untuk menciptakan tata kelola yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Di Indonesia, penerapan GCG diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan dasar hukum bagi perusahaan untuk melaksanakan prinsip-prinsip secara efektif (PRuhiyat & Kurniawan, 2024).

Menurut Laksono & Kusumaningtias (2021) *Good Corporate Governance* adalah serangkaian aturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihal yang terlibat dalam perusahaan, seperti pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan lainnya. Aturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa hak dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban masing-masing pihak terpenuhi dengan baik dan menciptakan system yang dapat mengendalikan perusahaan dengan efektif sehingga menghasilkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Seiring dengan pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja perusahaan, tata kelola yang buruk justru dapat menunjukkan kurangnya transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini mengakibatkan lemahnya kontrol public serta menimbulkan potensi konflik kepentingan yang sangat menyimpang dari norma-norma GCG yang seharusnya diterapkan. Dengan demikian, penerapan GCG yang efektif sangat diperlukan untuk memperkuat pengawasan terhadap perusahaan. Melalui pengawasan ini, diharapkan kinerja perusahaan dapat meningkat yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan (Laksono & Kusumaningtias, 2021).

Beberapa indikator perhitungan untuk menerapkan GCG antara lain :

– Dewan Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan mengawasi operasional perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, dewan komisaris independen merupakan peran kunci karena mereka tidak memiliki hubungan atau kepentingan pribadi dengan manajemen perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mereka dapat memberikan pengawasan yang objektif dan tidak bias (Amelya Dwi Ade Irma, 2019).

Dewan Komisaris Independen bertindak sebagai mekanisme internal yang mengawasi dan mengontrol perilaku manajer yang berfungsi untuk menjaga agar kepentingan pemegang saham (Prinsipal) tetap terlindungi. Semakin besar dewan komisaris, semakin banyak pihak yang dapat melakukan pengawasan terhadap manajemen, sehingga banyak pula butir-butir informasi yang mendetail yang dituntut untuk dibuka dalam laporan tahunan (Miftah & Arifin, 2013). Dewan Komisaris Independen berperan sebagai jembatan antara kepentingan principal dengan manajer, sehingga keputusan yang diambil dapat mengarah pada keberlanjutan perusahaan. Rumus mengenai dewan komisaris independen menurut (Islami & Wulandari, 2023):

$$DKI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

– Komite Audit

Komite Audit merupakan bagian dari struktur pengawasan dalam perusahaan dibentuk oleh dewan komisaris independen untuk memastikan bahwa pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik dan tugas auditor dilaksanakan secara efektif (Islami & Wulandari, 2023). Komite ini memaksimalkan pengawasan atas laporan keuangan sehingga meminimalisir kemungkinan adanya asimetri informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya mampu memaksimalkan kinerja keuangan (Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, 2017).

Tugas utama komite audit adalah untuk memberikan masukan kepada dewan komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang ingin disampaikan oleh direksi serta mengidentifikasi isu yang memerlukan perhatian khusus dari dewan komisaris. Selain itu komite audit juga bertanggung jawab untuk menjalankan tugas lainnya yang berhubungan dengan pengawasan keuangan perusahaan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan (Laksono & Kusumaningtias, 2021)

Rumus komite audit menurut (Islami & Wulandari, 2023):

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah komite audit}$$

– Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan yang sesuai dengan tujuan dan visi perusahaan yang telah ditetapkan (Honi et al., 2020).

Dewan direksi dipilih oleh pemegang saham melalui rapat tahunan, dengan masa jabatan selama lima tahun yang dapat diperpanjang satu kali masa jabatan. Dalam struktur organisasi perusahaan publik di Indonesia, dewan direksi menempati posisi ketiga tertinggi, setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Komisaris. Posisi ini membuat dewan direksi bertanggung jawab langsung dalam menjalankan operasional perusahaan yang akhirnya mempengaruhi kinerjka keuangan perusahaan.

Rumus dewan direksi menurut (Honi et al., 2020).

$$Dewan\ Direksi = \sum \text{Dewan direksi}$$

– Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan yang terjadi ketika pemilik dari perusahaan mayoritas saham mempunyai jabatan sebagai manajer pada perusahaan tersebut (Islami & Wulandari, 2023). Kepemilikan manajerial dapat menciptakan hubungan yang lebih langsung antara kepentingan manajer dan pemegang saham, karena manajer yang juga menjadi pemegang saham memiliki insentif untuk membuat keputusan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, manajer tidak hanya bertanggung jawab terhadap kinerja operasional perusahaan, tetapi juga turut merasakan dampaknya secara finansial. Peran ganda yang dijalankan manajemen sebagai pemilik perusahaan sekaligus pengelola akan memiliki dampak yang cukup besar terhadap perusahaan. Keadaan yang memicu timbulnya sikap oportunistik manajemen yang bergerak dengan mengutamakan kepentingan pribadinya (Novius, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus kepemilikan manajerial manajerial menurut (Islami & Wulandari, 2023):

$$Kep_{Manajerial} = \frac{Jumlah\ saham\ manajerial}{Total\ saham\ beredar} \times 100\%$$

–Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh instansi seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan swasta, perusahaan efek, bank dan perusahaan asuransi. Kepemilikan institusional dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan, karena pemegang saham institusional cenderung lebih aktif dalam mengawasi kinerja perusahaan dan memastikan bahwa manajemen bertindak untuk kepentingan pemegang saham. (Amelya Dwi Ade Irma, 2019).

Menurut Islami & Wulandari, (2023) kepemilikan ini terjadi saat sebagian saham perusahaan dimiliki oleh pihak institusi, baik yang statusnya milik pemerintah, swasta maupun asing. Namun, kepemilikan institusional juga bisa menimbulkan konflik kepentingan, terutama jika institusi tersebut memiliki kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham lainnya, seperti ketika tujuan investasi lebih berfokus pada jangka pendek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus kepemilikan institusional menurut (Islami & Wulandari, 2023):

$$Kep_{Institusional} = \frac{Jumlah saham institusional}{Total saham beredar} \times 100\%$$

2.1.4. Struktur Modal

Struktur modal adalah bagian terpenting dalam perusahaan, karena struktur modal berperan sebagai sumber pendanaan perusahaan yang menggambarkan bagaimana perusahaan didanai (Nasrah & Resni, 2020). Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2020), struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Sehingga struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pemberian suatu perusahaan.

Menurut Sarwindah Budi Utami & Imronudin (2024) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pemberian suatu perusahaan. Struktur modal milik perusahaan sendiri, yang meliputi modal saham, laba ditahan, dan cadangan, digunakan untuk mendanai seluruh operasi perusahaan (Mayliza & Suryadi, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan sering kali harus menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas dengan cermat, karena penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko finansial, sementara ekuitas yang terlalu dominan dapat mengurangi potensi pengembalian bagi pemegang saham. Di sisi lain, karakteristik bisnis yang berbeda akan memengaruhi struktur modal yang dipilih perusahaan. Misalnya, perusahaan di sektor dengan risiko bisnis tinggi mungkin lebih cenderung menggunakan ekuitas lebih banyak untuk mengurangi beban utang. Hal ini sejalan dengan pendapat PRuhiyat & Kurniawan, (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal sangat dipengaruhi oleh tingkat resiko bisnis yang dihadapi perusahaan.

Selain itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa struktur modal yang diterapkan konsisten dengan strategi jangka panjangnya. Perusahaan perlu mengelola struktur modal dengan bijaksana, menggabungkan utang yang dapat menghasilkan keuntungan dengan ekuitas yang memberikan stabilitas finansial. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan potensi keuntungan sambil menjaga kestabilan finansial untuk menghadapi ketidakpastian pasar (Oktaviyana et al., 2023).

Rumus yang digunakan untuk mencari struktur modal menurut (Islami & Wulandari, 2023)

$$LTDER = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut (Dianty & Nurrahim, 2020) rumus struktur modal adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.5. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah proses analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar, seperti dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan GAAP (General Accepted Accounting Principle) (Dewi & Muslim, 2022).

Kinerja keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi pencapaian prestasi perusahaan dalam menjalankan aturan keuangan yang berlaku selama periode tertentu, dengan indikator yang mencakup struktur permodalan.

Selain itu, kinerja keuangan juga dapat diukur melalui rasio keuangan, yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset dan kewajibannya secara efisien (Amelya Dwi Ade Irma, 2019). Penilaian ini penting untuk mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak, yang tentunya sangat diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menarik perhatian investor dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi yang baik.

Menurut Laksono & Kusumaningtias, (2021), kinerja keuangan merupakan penilaian kinerja perusahaan yang dapat menilai sehat tidaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya sehingga investor dapat melihat baik atau tidaknya suatu perusahaan.

Kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan baik saat ini maupun masa lalu yang dapat digunakan untuk memprediksi keadaan keuangan perusahaan dimasa depan. Laporan keuangan berfungsi sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang dapat diandalkan dan memberi manfaat, sehingga laporan keuangan harus mengandung informasi yang relevan dan bernilai tinggi bagi para penggunanya (L.G.Risna. & Putra., 2021).

Untuk mengukur kinerja keuangan, salah satu indikator yang digunakan dalam penelitian Dewi & Muslim (2022) diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio ini memberikan gambaran mengenai nilai perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan

$$Tobins Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$$

Keterangan:

MVS = Market value all of outstanding share

D = Debt

TA = Total Assets

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja keuangan digunakan sebagai tolak ukur untuk menciptakan surplus bagi perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio tertentu. Salah satu rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, yang mengukur seberapa efektif manajemen dalam mengelola perusahaan. Efektivitas ini mencakup berbagai aspek manajemen, seperti keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Keberhasilan dalam mengelola faktor-faktor tersebut akan berdampak pada peningkatan atau penurunan laba perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan secara lebih komprehensif, dapat digunakan rasio seperti Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Ketiga rasio ini memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan total aset yang dimiliki.

Return On Asset (ROA) diukur dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan total aset yang dikelola oleh manajemen. Pengembalian aset ini mencerminkan dampak dari keputusan dan tindakan manajemen, serta kondisi lingkungan bisnis perusahaan selama periode tertentu.

Oleh karena itu, Return On Asset memberikan ukuran yang lebih akurat mengenai profitabilitas perusahaan karena rasio ini menggambarkan sejauh mana manajemen efektif dalam menggunakan aset yang ada untuk memperoleh pendapatan, serta menunjukkan laba yang dihasilkan dari aset yang digunakan dalam operasional perusahaan (L.G.Risna. & Putra., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Asset}}$$

Sementara itu, Return on Equity merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. Dengan demikian, rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Laksono & Kusumaningtias, 2021).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Selain ROA dan ROE, Net Profit Margin (NPM) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang penting dan sering digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat perolehan keuntungan perusahaan. NPM mengukur persentase laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap satu rupiah penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, karena hal tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya serta menjalankan operasionalnya secara efisien (Bastian et al., 2024)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam Terkait Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut pandangan Islam tidak hanya dilihat dari seberapa banyak keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari bagaimana cara mengelola uang dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, kinerja keuangan yang optimal dalam konteks Islam adalah yang mampu menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Konsep islam yang berkaitan dengan kinerja keuangan dijelaskan dalam Al-qur'an Surat Al-Baqarah (282)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُم بِدِينِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى فَاَكْتُبُوهُ وَلْيَكُتبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلْيَكُتبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَقَوَّلِ اللَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِينًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلِلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلْيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتِنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ إِنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتَذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى إِلَّا يَأْبَ الشَّهَدَاءِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً ثَدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هُوَ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلَّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْهِمْ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanmu, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu suka dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Q.S. Al-Baqarah : 282).

Dalam ayat ini ditafsirkan “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu pembayaran yang ditentukan, hendaklah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu menuliskannya untuk melindungi hak masing-masing dan untuk menghindari perselisihan. Dan hendaklah seorang yang bertugas sebagai penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, jujur, dan adil, sesuai ketentuan Allah dan peraturan perundangan yang berlaku dalam masyarakat. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan apa yang telah disepakati untuk ditulis dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripada utang-nya, baik yang berkaitan dengan kadar utang, waktu, cara pembayaran, dan lain-lain yang dicakup oleh kesepakatan. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, tidak pandai mengurus harta karena suatu dan lain sebab, atau lemah keadaannya, seperti sakit atau sangat tua, atau tidak mampu mendiktekan sendiri karena bisu atau tidak mengetahui bahasa yang digunakan, atau boleh jadi malu, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar dan jujur. Dan sebagaimana Allah berpesan kepada para penulis, kepada para saksi pun Allah berpesan. Janganlah saksi-saksi itu menolak memberi keterangan apabila dipanggil untuk memberi kesaksian, karena penolakannya itu dapat merugikan orang lain. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, baik utang itu kecil maupun besar, sampai yakni tiba batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, yakni penulisan utang piutang dan persaksian yang dibicarakan itu, lebih adil di sisi Allah, yakni dalam pengetahuan-Nya dan dalam kenyataan hidup, dan lebih dapat menguatkan kesaksian, yakni lebih membantu penegakan persaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan terkait jenis utang, besaran dan waktunya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisannya kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini tidak secara langsung menjelaskan terkait kinerja keuangan, namun ayat ini memberikan panduan yang jelas mengenai prinsip – prinsip etika dan transparansi dalam transaksi utang piutang. Pencatatan yang akurat dan jujur sangat penting untuk melindungi hak masing – masing pihak dan mencegah perselisihan dikemudian hari. Jika dihubungkan dengan kinerja keuangan, hubungan nya terletak pada prinsip – prinsip yang terdapat di dalamnya seperti akuntabilitas, transparansi, keadilan, pengelolaan resiko untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Nama Jurnal	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Dian Islami, Anis Wulandari	Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen	Pengaruh GCG, Struktur Modal, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan	Independen: X1: <i>Good Corporate Governance</i> , X2: Struktur Modal, X3: Leverage Dependen: Y: Kinerja Keuangan	Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan Leverage memiliki hubungan dengan kinerja keuangan. Sedangkan, Komite Audit tidak berhubungan dengan kinerja keuangan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Devi Oktaviyana, Kartika Hendra Titisari, Sari Kurniati	Jurnal Costing Journal of Economic, Business and Accounting	Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Independen: X1: Leverage, X2: Likuiditas, X3: Struktur Modal, X4: Ukuran Perusahaan Dependen: Y: Kinerja Keuangan	perusahaan pertambangan sub migas bumi yang tercatat di BEI periode 2015-2020. Hasil penelitian menunjukkan leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
	3.	Valerie Abigael Ngantung, Sarwo Edy Handoyo	Jurnal manajerial dan Kewirausahaan	Pengaruh Struktur Modal, GCG, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi	Independen: X1: Struktur Modal, X2: GCG, X3: Ukuran Perusahaan Dependen: Y: Kinerja Keuangan	Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan adalah negatif dan signifikan, sedangkan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan serta komite audit memiliki pengaruh negatif dan

© Hak ciptaan milik KUNSUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta UIN Suska Riau						
Hak Cipta Dilindungi	Penulis	Jurnal	Topik	Hasil Penelitian	Kesimpulan	Kesimpulan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis	Amelia Harsono, Ary Satria Pamungkas	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Independen: X1: Struktur Modal, X2: Likuiditas, X3: Ukuran Perusahaan Dependen: Y: Kinerja Keuangan	tidak signifikan terhadap kinerja keuangan	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
4. Undang-Undang	Viola Febrina, Dewi Sri	Jurnal Informasi Akuntansi	Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan	X1: Dewan Komisaris X2: Dewan Direksi X3: Komite Audit X4: Kepemilikan Manajerial Y: Kinerja Keuangan	Dewan Komisaris dan Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Dewan Direksi dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Dewan Komisaris dan Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Dewan Direksi dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan	Haryo Lukito Jati, Abu Bakar Arif	Jurnal Ekonomi Trisakti	Pengaruh Komite Audit , Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Kepemilikan Manajerial	X1: Komite Audit X2: Dewan Komisaris Independen, X3: Dewan Direksi X4: Kepemilikan Manajerial	Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan kepemilikan manajerial	Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan kepemilikan manajerial
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:						

Hak Cipta Dilindungi	Undang-Undang	Henli Yoel Honi, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung	Jurnal EMBA	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018	Y: Kinerja Keuangan	tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	8.	Bagus Setyo Laksono, Rohmawati Kusumaningtias	Jurnal Akunesa (Jurnal Akuntansi Unesa)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016 - 2018	Independen: <i>Good Corporate Governance</i> Dependen: Kinerja Keuangan	<i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan sektor aneka industri periode 2016-2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Fitri Yunina, N. Nisa	Jurnal Akuntansi Muhammadiyah	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017	Independen: X1: Good Corporate Governance Y: Kinerja Keuangan	Good Corporate Governance Berpengaruh terhadap kinerja keuangan	© www.uinsuska.ac.id
						State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisannya kritis atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	10	Amelya Dwi Ade Irma	Jurnal Ilmu Manajemen	Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan, dan Konstruksi 2013-2017	Independen: X1: Pengaruh Komisaris, X2: Komite Audit, X3: Struktur Kepemilikan, X4: Size, X5: Leverage Dependen: Y: Kinerja Keuangan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan komite audit dan leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	11	Livia Ginta Risma, R. Aditya Kristamtomo Putra	Jurnal Ilmiah Manajemen	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan	Independen: X1: Ukuran Perusahaan, X2: Leverage Dependen: Y: Kinerja Keuangan	Hasil Penelitian ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statue Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

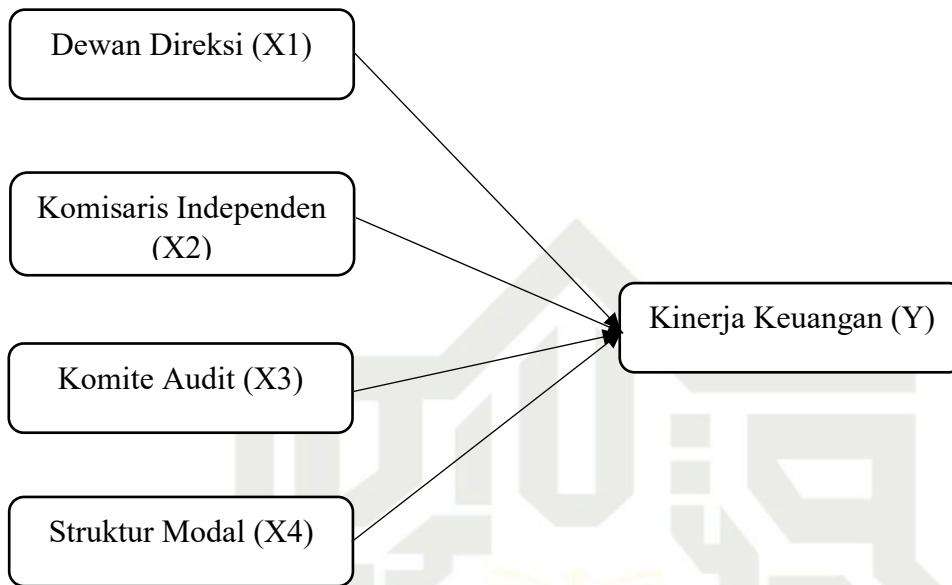
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI</p>	<p>yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, variabel ukuran perusahaan dan debt to equity ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan</p>
--	--	--

2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan pengaruh *good corporate governance* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian terdahulu serta landasan teori, maka dapat disajikan kerangka konseptual sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan Direksi adalah seseorang yang memutuskan atau biasanya memberi keputusan, bersama-sama dengan anggota dewan direksi lainnya dalam menentukan tindakan-tindakan yang diperlukan. Hal ini berkaitan dengan teori agensi, dimana adanya hubungan antara prinsipal (perusahaan/pemegang saham) dan agen (pengelola/manajer) (Pitria & Miftah, 2024). Dewan Direksi bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, pemeliharaan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur organisasi, dan memastikan bahwa pendeklegasian wewenang berjalan secara efektif (Honi et al., 2020). Menurut penelitian Eksandy (2018) menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan temuan Bancin & Harmain (2022) yang juga menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Dewan Direksi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.**b) Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan**

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak mempunyai hubungan dan tidak terafiliasi (keberpihakan/memihak) dengan manajemen perusahaan (Amelya Dwi Ade Irma, 2019). Dalam teori agensi, ada ketidakseimbangan informasi antara manajer dan pemilik perusahaan (principal), yang dapat menimbulkan konflik kepentingan Tujuan utama komisaris independen ialah untuk memastikan bahwa kebijakan manajer tidak menyimpang dari kepentingan pemegang saham/pemilik perusahaan(Pitria & Miftah, 2024). Hal ini menjadi penting karena menurut penelitian Islami & Wulandari, (2023) dan Ad'hani et al., (2024) menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan temuan Titania & Taqwa, (2023) yang juga menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Dewan Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Komite audit berfungsi untuk melaksanakan pengawasan internal perusahaan atas pelaksanaan audit, manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, dan implementasi *corporate governance* di perusahaan (Amelya Dwi Ade Irma, 2019). Dalam kerangka teori agensi, hubungan antara pemegang saham (principal) dan manajer (agent) bisa menyebabkan konflik kepentingan dan penerapan komite audit dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat berfungsi sebagai pendekatan yang tepat untuk mengurangi masalah asimetri informasi serta mengurangi peluang manajemen untuk melakukan kecurangan (Pitria & Miftah, 2024). Menurut penelitian Amelya Dwi Ade Irma (2019) menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan temuan Yunina & Nisa, (2019) yang juga menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3: Komite Audit Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.**d) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan**

Struktur modal adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dengan adanya struktur modal yang optimal, maka perusahaan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal sehingga perusahaan juga pemegang saham memperoleh keuntungan (Zalukhu et al., 2022). Menurut penelitian Islami & Wulandari, (2023) dan Ad'hani et al., (2024) menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian Mauliddiyah, (2021) juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H4: Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif merupakan adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah tersedia dan dipublikasikan, tanpa harus melakukan pengukuran atau eksperimen langsung di lapangan, seperti laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi.

1. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan tahunan (annual report) yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor basic material. Laporan keuangan ini mencakup informasi mengenai kondisi keuangan dan struktur modal perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Laporan Tahunan Perusahaan

Laporan tahunan adalah dokumen yang diterbitkan oleh perusahaan yang memuat informasi penting tentang kinerja operasional dan keuangan perusahaan, serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Data terkait GCG dapat diperoleh melalui laporan tahunan dalam bagian pengungkapan Corporate Governance yang biasanya mencantumkan indikator seperti komposisi dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan transparansi perusahaan.

3. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Situs web BEI (www.idx.co.id) adalah salah satu sumber utama untuk mendapatkan data keuangan perusahaan publik. BEI menyediakan akses ke laporan keuangan, laporan tahunan, dan berbagai informasi lainnya yang dibutuhkan untuk analisis perusahaan yang terdaftar.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen atau individu yang menjadi objek penelitian. Populasi mencakup semua anggota dari kelompok yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi dapat bersifat terbatas (finite) atau tidak terbatas (infinite), tergantung pada konteks penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor basic material yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dilakukan untuk memudahkan penelitian, terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan. Sampel harus diambil dengan cara yang representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling, dimana kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan annual report berturut-turut selama periode penelitian 2021-2023
3. Perusahaan yang membukukan laba berturut-turut selama periode penelitian

Tabel 3.1
Tabel Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi: seluruh perusahaan pada sektor basic material yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023	103
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut	-10
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan annual report secara berturut-turut selama periode penelitian	-4
4	Perusahaan yang tidak membukukan laba berturut-turut selama periode penelitian	-40
5	Jumlah sampel	49
6	Periode Penelitian	3
7	Total Sampel	147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria yang telah dipilih terhadap jumlah populasi, maka jumlah sampel yang mencukupi dan memenuhi kriteria penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan. Berikut adalah tabel daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian:

Tabel 3. 2
Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
2	ALDO	Alkindo naratama Tbk.
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
6	ARCI	Archi indonesia Tbk.
7	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
8	AVIA	Avia Avian Tbk.
9	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
10	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
11	BRPT	Barito Pasific Tbk.
12	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk..
13	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
14	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
15	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
16	EKAD	Ekadharma Inteernational Tbk.
17	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
18	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
19	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
20	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
21	IFSH	Ifishdeco Tbk.
22	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
23	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
24	INCO	Vale Indonesia Tbk.
25	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
26	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
28	ISSP	Steel Pipe industry of Indonesia Tbk.
29	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
30	LTLS	Lautan Luas Tbk.
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
33	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
34	NICL	PAM Mineral Tbk.
35	OBMD	OBM Drilchem Tbk.
36	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
37	PNGO	Pinago Utama Tbk.
38	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
39	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.
40	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
41	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
42	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
43	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
44	SPMA	Suparma Tbk.
45	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
46	TALF	Tunas Alfin Tbk.
47	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
48	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
49	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.

3.4 Variabel Penelitian

Terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen, yang masing masing variabel terdiri dari: dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit dan struktur modal, dan variabel dependen terdiri dari kinerja keuangan.

3.4.1 Kinerja Keuangan (Variabel Dependental)

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil pengukuran efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercermin dari laporan keuangan perusahaan menginformasikan kondisi keuangan perusahaan sekarang dan masa lalu yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang (Islami & Wulandari, 2023).

Oleh karena itu, dalam penelitian Dewi & Muslim (2022) kinerja keuangan dapat diukur melalui Tobins Q. Rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

$$Tobins Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$$

Keterangan:

MVS = Market value all of outstanding share

D = Debt

TA = Total Assets

3.4.2 Good Corporate Governance

Good Corporate Governance diukur melalui beberapa indikator yang mencakup:

- Dewan Direksi, merupakan individu yang dipilih oleh pemegang saham untuk menjalankan pengurusan strategi perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Rumus dewan direksi menurut (Honi et al., 2020)

$$Dewan Direksi = \sum \text{Dewan direksi}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewan Komisaris Independen, merupakan dewan yang tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemilik saham mayoritas dan tidak menjabat sebagai direktur perusahaan. Rumus dewan komisaris independen menurut (Islami & Wulandari, 2023):

$$DKI = \frac{Jumlah dewan komisaris independen}{Jumlah dewan komisaris} \times 100\%$$

- Komite Audit, melakukan auditor didalam sebuah perusahaan, juga memberikan refleksi mengenai permasalahan akuntansi, serta laporan keuangan. Rumus komite audit menurut (Islami & Wulandari, 2023):

$$Komite Audit = \frac{Jumlah komite audit}{}$$

3.4.3 Struktur Modal

Struktur Modal merupakan bauran tertentu dari utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Menurut Islami & Wulandari, (2023) rumus struktur modal adalah:

$$LTDER = \frac{Total hutang jangka panjang}{Total Ekuitas}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 3
Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil pengukuran efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan menginformasikan kondisi keuangan perusahaan sekarang dan masa lalu yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang (Islami & Wulandari, 2023).	$Tobins Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$
2	Dewan Direksi (X1)	Dewan Direksi, merupakan individu yang dipilih oleh pemegang saham untuk menjalankan pengurusan strategi perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan (Honi et al., 2020).	$Dewan Direksi = \sum \text{Dewan direksi}$
3	Dewan Komisaris Independen (X2)	Dewan Komisaris Independen, merupakan dewan yang tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemilik saham mayoritas dan tidak menjabat sebagai direktur perusahaan (Islami & Wulandari, 2023).	$DKI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$
4	Komite Audit (X3)	Komite audit, melakukan auditor didalam sebuah perusahaan, juga memberikan refleksi mengenai permasalahan akuntansi, serta laporan keuangan (Islami & Wulandari, 2023)	$Komite Audit = \text{Jumlah komite audit}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Struktur Modal (X4)	Struktur modal merupakan bauran tertentu dari utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya (Islami & Wulandari, 2023).	$LTDER = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$
---	---------------------	---	---

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang menganalisis tentang prosedur penyusunan data dan informasi yang telah diperoleh selama waktu penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Metode data pada penelitian ini menggunakan data panel, yaitu kombinasi antara data time series (data runtut waktu) dengan crossection.

Regresi data panel adalah metode regresi yang menggabungkan data cross section dan time series (Ghozali, 2017). Dengan menggabungkan data tersebut akan menghasilkan data yang lebih informatif. Analisis data ini dibantu dengan menggunakan Sistem Pemrograman Econometric Views (E-Views). Adapun analisis data yang digunakan adalah:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah suatu metode statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran tentang data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis ini merujuk pada sebuah pengujian statistik dengan cara menggambarkan dan menguraikan data yang telah terkumpul. Pengujian ini bertujuan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan data, serta informasi mengenai variabel independen yaitu dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit dan struktur modal dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan, termasuk perhitungan rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan berdasarkan data sekunder pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau mengikuti pola distribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa model regresi tidak memiliki variabel yang mengganggu atau residual yang tidak terdistribusi normal. Tes normalitas yang sering digunakan untuk menguji residual adalah Tes Jarque-Bera (JB). Proses ini dapat dilakukan dengan mudah menggunakan aplikasi Eviews. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan metode Jarque-Bera. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi normal, sedangkan jika lebih besar dari 0,05, data dianggap terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2017) menyebutkan bahwa uji multikolinearitas merupakan pengujian yang menilai apakah dalam model regresi terdapat hubungan kritis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara faktor-faktor bebas. Uji ini bertujuan untuk melihat serta mengetahui adanya penyimpangan terhadap variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat hasil korelasi antara variabel independen yang melebihi 0,80 maka terjadi masalah multikolonieritas, yang menunjukkan bahwa model regresi tidak baik.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017) berpendapat uji ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksesuaian varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Tingkat signifikansinya yang digunakan adalah α yaitu sebesar 0,05. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji Glejser, yang dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model. Sebaliknya, jika nilai tingkat kepercayaan kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas, yang berarti model regresi perlu diperbaiki agar hasil analisis lebih dapat diandalkan.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan strategi yang digunakan untuk menilai apakah terdapat keterkaitan antara informasi pada suatu periode (t) dengan rentang waktu yang lalu ($t-1$) atau tidak. Dengan asumsi ditemukan adanya hubungan, hal ini menunjukkan adanya autokorelasi pada informasi tersebut (Ghozali, 2017). Uji ini biasanya ditemukan ketika data yang dimiliki merupakan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

runtut waktu (time series). Uji autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan mengenai ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada nilai d yang diperoleh dari uji tersebut, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak).
- b. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada keputusan yang dapat diambil mengenai autokorelasi positif (no decision).
- c. Jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak).
- d. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada keputusan yang dapat diambil mengenai autokorelasi negatif (no decision)
- e. Jika $d_u < dw < 4 - d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif

3.6 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Menurut (Ghozali, 2017), analisis regresi data panel adalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam jangka waktu tertentu dengan melibatkan berbagai subjek, seperti perusahaan. Data time series mengacu pada pengamatan satu atau lebih variabel pada satu unit observasi selama periode waktu tertentu. Sementara itu, data *cross-section* adalah pengamatan yang dilakukan pada beberapa unit observasi pada satu titik waktu. Dengan menggunakan data panel, kita dapat menggabungkan kedua jenis data ini untuk memperoleh analisis yang lebih komprehensif dan memahami hubungan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

variabel dalam konteks waktu dan ruang. Perbandingan panel data regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

X_1 = Dewan Direksi

X_2 = Komisaris Independen

X_3 = Komite Audit

X_4 = Struktur Modal (DER)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

ϵ = Error term

Ada tiga cara yang bisa dipakai untuk memperkirakan regresi data panel, yakni model common effect, model fixed effect, dan model random effect:

a. Model Efek Umum (*Common Effects*)

Model efek umum adalah model yang bisa dikatakan sederhana sebab hanya memadukan data cross sectional dan time series. Model ini menggunakan kuadrat terkecil biasa atau *ordinary least square* (OLS) untuk menggabungkan kedua data untuk memperkirakan parameter regresi (Ghozali, 2017).

Pendekatan estimasi ini tidak mempertimbangkan dimensi individu maupun waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serupa sepanjang waktu. Dengan demikian, model ini mengkombinasikan data time series dan cross-section tanpa memperhatikan perbedaan antar individu maupun variasi waktu.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effects Model*)

Model fixed effect adalah model yang memiliki nilai intercept yang berbeda untuk setiap subjek (cross-section), namun nilai slope tetap sama di seluruh subjek sepanjang waktu.

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar subjek tercermin pada intercept, sedangkan slope dianggap konstan di semua subjek. Pendekatan estimasi ini sering dikenal dengan istilah *Least Squares Dummy Variable* (LSDV), yaitu metode yang serupa dengan metode kuadrat terkecil, tetapi melibatkan penggunaan variabel dummy untuk menghasilkan nilai intercept yang berbeda bagi setiap subjek.

c. Random Effect Model (REM)

Model random effect adalah pendekatan estimasi data panel yang mempertimbangkan kemungkinan adanya hubungan antar residual pada waktu dan individu yang berbeda. Dalam model ini, perbedaan parameter antar individu dan antar waktu dimasukkan ke dalam komponen error, sehingga model ini juga dikenal sebagai *error component model* (ECM). Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih fleksibel terhadap variasi data panel, dengan memperhatikan faktor-faktor acak yang memengaruhi hubungan antara variabel. (Ghozali, 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Uji Spesifikasi Model Data Panel

Berdasarkan ketiga model regresi yang telah dijelaskan, model yang paling sesuai dengan tujuan penelitian akan dipilih. Dalam analisis menggunakan model regresi data panel (CEM, FEM, REM), terdapat tiga jenis uji yang digunakan sebagai alat untuk menentukan model terbaik berdasarkan spesifikasi data yang tersedia, yaitu:

a. Uji Chow

Chow Test merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model yang akan digunakan antara Fixed Effect Model (FEM) dan Common Effect Model (CEM) (Ghozali, 2017). Common Effect Model (CEM) akan digunakan jika Probability Crosssection Chi-square lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Sebaliknya jika nilai Chi-square Likelihood Cross-segment lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan model yang dipilih adalah fixed effect model (FEM).

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih antara model random effect (REM) dan fixed effect model (FEM). Apabila nilai probability Crosssections random > 0.05 maka H_0 diakui dan model yang digunakan adalah model random effect (REM). Sebaliknya, Fixed Effect Model (FEM) dipilih dan H_1 diterima jika nilai Probability Cross-section Random kurang dari 0,05.

c. Uji Lagrange Multiplier Test

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Lagrange Multiplier test adalah analisis yang bertujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel, apakah dalam menggunakan common effect atau random effect. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model common effect

H_1 : Model random effect

Uji LM ini didasarkan pada probability Breusch-Pagan, jika nilai probability Breusch-Pagan kurang dari nilai alpha maka H_0 ditolak yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model random effect dan sebaliknya.

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak, serta untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

1. Uji Parsial (t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Ghozali, 2017). Hasil dari uji ini akan menunjukkan sejauh mana masing-masing variabel independen secara parsial berkontribusi terhadap variabel dependen.

- a. Jika nilai probabilitas $t < 0,05$, maka variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Dengan ketentuan ini jika nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen, akan tetapi

- b. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $t > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Adjusted R-Squared digunakan untuk menilai seberapa besar varians dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Rentang nilai *adjusted R-Squared* adalah dari 0 hingga 1. Ketika nilai mendekati 1, hal itu menandakan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar variasi dari variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Ketika nilai *adjusted R-Squared* sama dengan 0, yang digunakan adalah nilai *R-Squared* (Ghozali,2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditariik kesimpulan :

1. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Banyak atau sedikitnya jumlah Dewan Direksi tidak secara langsung menentukan baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyak jumlah anggota Dewan Direksi tidak selalu menjamin bahwa operasional perusahaan akan berjalan secara efisien..
2. Dewan Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Besar atau kecilnya jumlah proporsi komisaris independen dalam perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dewan komisaris independen memiliki peran penting dalam mengurangi potensi konflik antara manajemen dan pemilik perusahaan, serta diharapkan dapat meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan para pemegang saham. Namun, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, fungsi pengawasan yang seharusnya dijalankan belum mampu tercermin secara nyata dalam hasil kinerja keuangan perusahaan.

3. Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Komite audit yang efektif, independen, dan memiliki kompetensi di bidang akuntansi maupun audit, mampu meningkatkan kualitas pengawasan terhadap pelaporan keuangan, mencegah potensi kesalahan, dan meminimalisir risiko kecurangan. Keberadaan komite audit yang kuat akan memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.
4. Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang mampu mengelola struktur modalnya secara optimal dengan komposisi utang dan ekuitas yang seimbang dapat meningkatkan efisiensi biaya modal dan memperkuat posisi keuangannya. Penggunaan utang dalam batas wajar dapat memberikan manfaat pajak dan meningkatkan nilai perusahaan jika dikelola dengan hati-hati.
5. Hasil penelitian ini juga memperoleh koefisien determinasi (R2) dengan nilai 0,7957 yang artinya bahwa besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal sebesar 79,57%. Sedangkan sisanya 20,43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau diluar penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh *Good Corporate Governance*, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampelnya atau menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan struktur modal, terhadap kinerja keuangan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Ad'hani, F. I., Makhdalena, M., & Trisnawati, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6525–6530. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5215>

Amelya Dwi Ade Irma. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, SizeDan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti,Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 697–712.

Bancin, K. A., & Harmain, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Owner*, 6(4), 3714–3723. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1124>

Bastian, P., Burhanuddin, Anwar, Kurniawan, A. W., & Nurman. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan(Studi Kasus pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 6(1), 16–27.

CNBC Indonesia. (2024, April 2). PT Timah (TINS) rugi Rp 450 miliar di 2023, Dirut ungkap alasannya. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240402152115-17-527564/pt-timah--tins--rugi-rp-450-miliar-di-2023-dirut-ungkap-alasannya>

Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>

Dianty, A., & Nurrahim, G. (2020). Economics Professional in Action (E-Profit) Economics Professional in Action (E-Profit). *E-Profit*, 2(02), 1–11.

Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'Ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>

Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77–89. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478>

Ghozali, R. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 4031–4038. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2358>
- Honi, H., Saerang, I., & Tulung, J. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 296–305.
- Investasi Kontan. (2021, April 6). Penjualan turun 69,84%, Trinitan (PURE) catat rugi bersih Rp 98,63 miliar pada 2020. <https://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-turun-6984-trinitan-pure-catat-rugi-bersih-rp-9863-miliar-pada-2020>
- Investing.com. (2024). Trinitan Metals and Minerals Tbk (PURE) - Rasio Keuangan. <https://id.investing.com/equities/trinitan-metals-and-minerals-ratios>
- Islami, D., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh GCG, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 254–268. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.60207>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika menggunakan Eviews* (E-Book). Academia Publication.
- L.G.Risna., &, & Putra., R. A. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141–155. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206>
- Laksono, B. S., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–12.
- Lukito, H., & Abubakar Arief. (2024). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Independen, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1111–1122. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.21012>
- Mauliddiyah, M. S. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pangan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. I
- Mayliza, R., & Suryadi, N. (2023). Lagged Dividend, Profit Growth, and Company Growth on Dividend Policy : Moderating Effect of Capital Structure. *International Journal of Economics Development Research*, 4(1), 194–206.
- Miftah, D., & Arifin, Z. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Al-Iqtishad*, 9(1), 1–11.
- Mukhlis, F., Novius, A., & Rizki Maulida, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Muklis, F. (2016). Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 245–255. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/52>
- Nasrah, H., & Resni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 281–294. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5881](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5881)
- Novius, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2020- 2022). *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 911. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14871>
- Oktaviyana, D., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1563–1573. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5444>
- Pitria, I., & Miftah, D. (2024). Audit Committee, Auditor Tenure and Company Size: Implications for The Integrity of Financial Reports. *International Journal of Economics, Business and Accounting*, 2(2), 202–211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.12635243>

PRuhiyat, E., & Kurniawan, M. E. (2024). Pengaruh Green Accounting , Struktur Modal Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai. *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 5, 618–633.

Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, cv.

Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>

Warta Ekonomi. (2021, November 1). Penjualan anjlok sampai 87%, perusahaan logam ini tekor maksimal. <https://wartaekonomi.co.id/read379012>

Yunina, F., & Nisa, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 44–56.

Zalukhu, R. S., Hutaikur, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BRPT	Barito Pasific Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk..	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CHEM	Chemstar Indonesia Tbk.	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
EKAD	Ekadharma Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
FWCT	Wijaya Cahaya Timber Tbk.	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x
IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IFSH	Ifishdeco Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓

INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
DINCO	Vale Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	x	x
INTD	Inter Delta Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	x	x
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
ISSP	Steel Pipe industry of Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	√	x
KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.	√	√	√	√	√	x	x	√	√
KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	√	√	√	x	x	x	x	x	x
KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.	x	√	√	√	√	√	√	√	√
KMTR	Kirana Megantara Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	x	x
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	x
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	x	x
LTLS	Lautan Luas Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.	x	x	√	√	√	√	x	√	√
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
MDKI	Emdeki Utama Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.	x	x	√	√	√	√	x	√	√
NICL	PAM Mineral Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	x

NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	x	√
OBMD	OBM Drilchem Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
OKAS	ancora Indonesia Resources Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	√	√
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	x	x
PACK	Solusi Kemasan Digital Tbk.	x	x	√	√	√	√	x	√	√
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
PDPP	Primadaya Plastindo Tbk.	x	√	√	x	√	√	√	√	x
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	√	√
PNGO	Pinago Utama Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
PPRI	Paperocks Indonesia Tbk.	x	x	√	x	x	√	√	√	√
PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	x	√
PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	x	x
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SIMA	Siwani Makmur Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	x	x
SMBR	Semen Baturaja Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SPMA	Suparma Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	x	x
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SULI	SLJ Global Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	x
SWAT	Sri wahana Adityakarta Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	x	x
TALF	Tunas Alfin Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√

TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
T DPM	Tridomain Performance Materials Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	x	x
TINS	Timah Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	x
THRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	x	x
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	x	x
TRST	Trias Sentosa Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	x
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lampiran 2. Kinerja Keuangan

Hak Cipta Dilihat Untuk Pengutip		Hak Cipta	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MVS	DEBT	Total Aset	TOBINS'Q (%)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan persetujuan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisannya, penyusunan laporan, penerbitan dan mengumumkannya	AGH	2021	1515	Rp3.066.660.000	Rp 4.645.989.900.000	Rp 4.581.674.000.000	Rp 8.164.599.000.000	1,130204178	
		2022	1940	Rp3.066.660.000	Rp 5.949.320.400.000	Rp 4.346.015.000.000	Rp 8.041.989.000.000	1,280197648	
		2023	1520	Rp3.066.660.000	Rp 4.661.323.200.000	Rp 4.069.613.000.000	Rp 7.797.759.000.000	1,119672485	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	AEDO	2021	1000	Rp1.316.856.020	Rp 1.316.856.020.000	Rp 507.406.880.546	Rp 1.210.809.442.028	1,506647402	
		2022	805	Rp1.316.856.020	Rp 1.060.069.096.100	Rp 803.638.004.050	Rp 1.568.806.950.187	1,187977335	
		2023	930	Rp1.350.356.872	Rp 1.255.831.890.960	Rp 941.764.934.889	Rp 1.751.702.567.743	1,254549069	
	AEKA	2021	256	Rp507.665.055	Rp 129.962.254.080	Rp 370.570.531.000	Rp 499.393.053.000	1,002282235	
		2022	266	Rp507.665.055	Rp 135.038.904.630	Rp 455.181.958.000	Rp 638.952.801.000	0,923731552	
		2023	486	Rp507.665.055	Rp 246.725.216.730	Rp 131.385.685.000	Rp 339.743.773.000	1,112929601	
	ANTM	2021	2250	Rp24.030.764.725	Rp 54.069.220.631.250	Rp 12.079.056.000.000	Rp 32.916.154.000.000	2,009599197	
		2022	1985	Rp24.030.764.725	Rp 47.701.067.979.125	Rp 9.925.211.000.000	Rp 33.637.271.000.000	1,713167486	
		2023	1705	Rp24.030.764.725	Rp 40.972.453.856.125	Rp 11.685.659.000.000	Rp 42.851.329.000.000	1,228856002	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	APL Hak Cipta	2021	206	Rp1.362.671.400	Rp 280.710.308.400	Rp 200.245.883.845	Rp 431.280.653.664	1,115181467
	Dilarang mengutip hak cipta sebagian atau seluruh karya tulis ini	2022	280	Rp1.362.671.400	Rp 381.547.992.000	Rp 189.586.990.363	Rp 468.541.883.266	1,218962494
	ARCI Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2023	600	Rp1.362.671.400	Rp 817.602.840.000	Rp 156.657.593.788	Rp 490.506.911.907	1,986231815
	ART Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2021	565	Rp24.835.000.000	Rp 14.031.775.000.000	Rp 6.520.828.573.466	Rp 9.838.764.693.295	2,088941469
	ASR Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2022	332	Rp24.835.000.000	Rp 8.245.220.000.000	Rp 7.390.895.959.120	Rp 11.286.421.729.560	1,385391786
	SSR Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2023	408	Rp24.835.000.000	Rp 10.132.680.000.000	Rp 8.335.133.990.755	Rp 12.381.820.970.724	1,491526491
	WTON Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2021	246	Rp8.715.466.600	Rp 2.144.004.783.600	Rp 5.055.794.364.736	Rp 9.082.511.044.439	0,7927102
	SKR Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2022	191	Rp8.715.466.600	Rp 1.664.654.120.600	Rp 5.472.902.652.071	Rp 9.447.528.704.261	0,755494584
	AVIA Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2021	925	Rp61.953.555.600	Rp 57.307.038.930.000	Rp 1.458.140.000.000	Rp 10.873.760.000.000	5,40431083
	UIN Suska Riau	2022	630	Rp61.953.555.600	Rp 39.030.740.028.000	Rp 1.217.237.000.000	Rp 10.792.122.000.000	3,729384919
	BMSP Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2023	500	Rp61.953.555.600	Rp 30.976.777.800.000	Rp 1.245.498.000.000	Rp 11.166.987.000.000	2,885494162
	BMSP Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2021	262	Rp1.159.200.024	Rp 303.710.406.288	Rp 670.462.276.916	Rp 977.129.726.928	0,996973745
	BMSP Pengutipan hak cipta tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini	2022	770	Rp1.159.200.024	Rp 892.584.018.480	Rp 873.881.732.905	Rp 1.555.132.539.181	1,13589402

No	Tahun	Jumlah	Rincian Pengeluaran	Pembentukan Pendapatan			Pembentukan Pendapatan
				Pendapatan	Pengeluaran	Saldo	
1. Diliabung mengutipan tidak hanya untuk kepentingan pribadi	2023	336	Rp1.159.200.024	Rp 389.491.208.064	Rp 722.076.066.644	Rp 1.551.246.449.863	0,716563944
BRMS	2021	116	Rp141.784.040.338	Rp 16.446.948.679.208	Rp 1.440.220.971.429	Rp 14.006.341.800.000	1,277076478
BRPT	2022	159	Rp141.784.040.338	Rp 22.543.662.413.742	Rp 1.954.948.656.250	Rp 16.878.660.171.875	1,451454726
BRPT	2023	170	Rp141.784.040.338	Rp 24.103.286.857.460	Rp 2.084.868.615.385	Rp 16.997.964.907.692	1,540664169
BRPT	2021	855	Rp93.747.218.044	Rp 80.153.871.427.620	Rp 70.995.271.428.571	Rp 132.022.157.142.857	1,144877088
BRPT	2022	755	Rp93.747.218.044	Rp 70.779.149.623.220	Rp 86.349.328.125.000	Rp 144.503.968.750.000	1,087364445
BRPT	2023	1330	Rp93.747.218.044	Rp 124.683.799.998.520	Rp 92.888.261.538.462	Rp 156.148.707.692.308	1,393364471
BTON	2021	430	Rp720.000.000	Rp 309.600.000.000	Rp 72.903.934.431	Rp 270.669.540.064	1,413176874
BTON	2022	432	Rp720.000.000	Rp 311.040.000.000	Rp 106.347.991.806	Rp 344.552.996.651	1,211389818
UIN Suska Riau	2023	444	Rp720.000.000	Rp 319.680.000.000	Rp 104.369.118.350	Rp 361.613.066.667	1,172659833
UIN Suska Riau.	2021	3220	Rp3.960.361.250	Rp 12.752.363.225.000	Rp 635.243.465.372	Rp 4.305.752.389.646	3,109237476
UIN Suska Riau.	2022	3870	Rp3.960.361.250	Rp 15.326.598.037.500	Rp 932.716.882.196	Rp 5.213.814.774.459	3,118506434
UIN Suska Riau.	2023	2110	Rp3.960.361.250	Rp 8.356.362.237.500	Rp 702.908.076.366	Rp 6.224.306.811.480	1,455466542
CEP	2021	1025	Rp306.338.500	Rp 313.996.962.500	Rp 267.675.998.378	Rp 774.026.897.674	0,751489338

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	Hak Cipta Dilihat Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini	2022	935	Rp306.338.500	Rp 286.426.497.500	Rp 237.697.849.075	Rp 759.845.633.795	0,689777401
		2023	985	Rp306.338.500	Rp 301.743.422.500	Rp 220.775.281.426	Rp 776.502.261.248	0,672913306
		2021	394	Rp331.129.952	Rp 130.465.201.088	Rp 54.285.716.417	Rp 362.242.571.405	0,510019893
		2022	400	Rp331.129.952	Rp 132.451.980.800	Rp 75.717.897.528	Rp 405.675.831.614	0,513143407
		2023	420	Rp331.129.952	Rp 139.074.579.840	Rp 15.281.776.764	Rp 347.048.791.589	0,44476846
		2021	1455	Rp3.493.875.000	Rp 5.083.588.125.000	Rp 135.165.299.199	Rp 1.165.564.745.263	4,477446187
		2022	280	Rp3.493.875.000	Rp 978.285.000.000	Rp 108.448.241.205	Rp 1.221.291.885.832	0,889822698
		2023	248	Rp3.493.875.000	Rp 866.481.000.000	Rp 99.504.675.598	Rp 1.247.265.694.706	0,774482678
		2021	124	Rp1.109.953.847	Rp 137.634.277.028	Rp 31.052.264.665	Rp 84.582.663.843	1,994339431
		2022	58	Rp1.109.953.847	Rp 64.377.323.126	Rp 3.217.041.702	Rp 98.498.235.572	0,686249499
		2023	50	Rp1.109.953.847	Rp 55.497.692.350	Rp 4.295.132.559	Rp 100.614.252.263	0,594277884
		2021	530	Rp15.660.887.000	Rp 8.300.270.110.000	Rp 7.256.160.288.242	Rp 11.548.131.035.959	1,347095071
		2022	915	Rp15.660.887.000	Rp 14.329.711.605.000	Rp 4.812.506.921.504	Rp 13.076.847.019.034	1,463825225
		2023	530	Rp17.226.975.700	Rp 9.130.297.121.000	Rp 3.047.612.239.864	Rp 10.720.552.597.503	1,135940452

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Hak Cipta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	2021	780	Rp12.111.376.157	Rp 9.446.873.402.460	Rp 4.498.544.452.006	Rp 15.244.025.355.487	0,914812035
			2022	510	Rp12.111.376.157	Rp 6.176.801.840.070	Rp 5.979.413.271.075	Rp 18.662.040.112.705	0,651387257
			2023	466	Rp12.111.376.157	Rp 5.643.901.289.162	Rp 4.688.374.551.128	Rp 18.939.702.857.904	0,545535266
			2021	147	Rp9.412.000.000	Rp 1.383.564.000.000	Rp 75.361.117.834	Rp 1.158.730.182.419	1,259072336
			2022	158	Rp9.412.000.000	Rp 1.487.096.000.000	Rp 604.327.481.288	Rp 1.746.807.361.866	1,197283414
			2023	153	Rp9.412.000.000	Rp 1.440.036.000.000	Rp 673.472.085.858	Rp 1.894.388.459.807	1,115667737
			2021	2140	Rp2.125.000.000	Rp 4.547.500.000.000	Rp 370.806.075.702	Rp 1.009.751.983.088	4,870806057
			2022	960	Rp2.125.000.000	Rp 2.040.000.000.000	Rp 313.203.600.417	Rp 1.094.941.798.908	2,149158615
			2023	870	Rp2.125.000.000	Rp 1.848.750.000.000	Rp 286.598.747.190	Rp 1.072.483.806.616	1,991031225
			2021	440	Rp972.204.500	Rp 427.769.980.000	Rp 117.903.045.612	Rp 809.371.584.010	0,674193456
			2022	466	Rp972.204.500	Rp 453.047.297.000	Rp 76.709.432.048	Rp 863.638.556.466	0,613400971
			2023	438	Rp972.204.500	Rp 425.825.571.000	Rp 77.831.461.593	Rp 908.807.798.500	0,554195324
			2021	560	Rp196.121.237	Rp 109.827.892.720	Rp 131.138.919.060	Rp 510.698.600.200	0,471837619
			2022	680	Rp196.121.237	Rp 133.362.441.160	Rp 79.040.070.257	Rp 496.010.534.463	0,428221775

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber, menyebutkan sumber, menyusun laporan, penulisan karya asli, penelitian dan pengembangan	Hak Cipta Dihindari Undang-Undang Sisa Riau	2023	540	Rp207.656.617	Rp 112.134.573.180	Rp 55.968.674.064	Rp 492.567.875.766	0,341279356
			2021	4680	Rp9.936.338.720	Rp 46.502.065.209.600	Rp 4.543.415.457.000	Rp 35.289.728.388.000	1,446468505
			2022	7100	Rp9.936.338.720	Rp 70.548.004.912.000	Rp 4.723.851.528.000	Rp 41.394.840.468.000	1,818387403
			2023	4310	Rp9.936.338.720	Rp 42.825.619.883.200	Rp 5.572.298.192.000	Rp 45.107.200.584.000	1,072953264
			2021	7825	Rp5.470.982.941	Rp 42.810.441.513.325	Rp 60.122.431.500.000	Rp 128.113.431.705.000	0,803451064
			2022	8725	Rp5.470.982.941	Rp 47.734.326.160.225	Rp 63.482.717.927.000	Rp 151.658.182.051.000	0,733340217
			2023	8325	Rp5.470.982.941	Rp 45.545.932.983.825	Rp 63.592.325.776.000	Rp 156.089.127.408.000	0,699204746
			2021	12100	Rp3.681.232	Rp 44.542.903.207	Rp 5.515.150.000.000	Rp 26.136.114.000.000	0,212720717
			2022	9900	Rp3.681.232	Rp 36.444.193.632	Rp 6.139.263.000.000	Rp 25.706.169.000.000	0,240242223
			2023	9400	Rp3.681.232	Rp 34.603.577.886	Rp 8.680.134.000.000	Rp 29.649.645.000.000	0,293923842
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber, menyebutkan sumber, menyusun laporan, penulisan karya asli, penelitian dan pengembangan	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian dan pengembangan	Hak Cipta Dihindari Undang-Undang Sisa Riau	2021	170	Rp6.443.379.509	Rp 1.095.374.516.530	Rp 1.637.924.711.877	Rp 4.268.179.894.254	0,640389884
			2022	172	Rp6.443.379.509	Rp 1.108.261.275.548	Rp 1.614.249.149.800	Rp 4.413.088.203.769	0,616917292
			2023	157	Rp6.443.379.509	Rp 1.011.610.582.913	Rp 1.651.098.738.048	Rp 4.379.306.844.296	0,608020725
	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak ketiga	Hak Cipta Dihindari Undang-Undang Sisa Riau	2021	398	Rp7.185.992.035	Rp 2.860.024.829.930	Rp 3.310.209.000.000	Rp 7.097.322.000.000	0,869374932

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	Hak Cipta Diliangting Undang Undang Siaska Riau	2022	246	Rp7.185.992.035	Rp 1.767.754.040.610	Rp 3.261.396.000.000	Rp 7.405.931.000.000	0,679070604
		2023	292	Rp7.185.992.035	Rp 2.098.309.674.220	Rp 3.353.362.000.000	Rp 7.971.708.000.000	0,683877492
		2021	1095	Rp405.000.000	Rp 443.475.000.000	Rp 652.355.217.431	Rp 1.353.868.759.222	0,809406532
		2022	1150	Rp405.000.000	Rp 465.750.000.000	Rp 551.310.313.962	Rp 1.289.211.450.108	0,788901087
		2023	1740	Rp405.000.000	Rp 704.700.000.000	Rp 344.173.362.496	Rp 1.128.518.916.364	0,929424706
		2021	715	Rp1.560.000.000	Rp 1.115.400.000.000	Rp 3.480.106.000.000	Rp 6.217.987.000.000	0,739066518
		2022	1390	Rp1.560.000.000	Rp 2.168.400.000.000	Rp 3.107.428.000.000	Rp 6.094.139.000.000	0,865721638
		2023	1305	Rp1.560.000.000	Rp 2.035.800.000.000	Rp 2.655.480.000.000	Rp 5.628.540.000.000	0,833480796
		2021	3890	Rp22.904.850.815	Rp 89.099.869.670.350	Rp 7.131.176.600.000	Rp 18.265.609.414.286	5,268427901
		2022	4120	Rp24.110.850.771	Rp 99.336.705.176.520	Rp 28.934.882.296.875	Rp 60.572.902.109.375	2,117639786
		2023	2700	Rp24.110.850.771	Rp 65.099.297.081.700	Rp 34.378.181.140.625	Rp 77.566.545.546.875	1,282479161
		2021	204	Rp2.530.150.002	Rp 516.150.600.408	Rp 80.106.000.000	Rp 985.400.000.000	0,605090928
		2022	185	Rp2.530.150.002	Rp 468.077.750.370	Rp 105.711.000.000	Rp 1.045.929.000.000	0,548592448
		2023	200	Rp2.530.150.002	Rp 506.030.000.400	Rp 99.638.000.000	Rp 1.064.547.000.000	0,568944349

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	MOLI	2021	428	Rp2.724.036.581	Rp 1.165.887.656.668	Rp 781.382.414.000	Rp 2.275.216.679.000	0,855861373
	Hak Cipta	2022	208	Rp2.724.036.581	Rp 566.599.608.848	Rp 677.054.913.000	Rp 2.182.945.756.000	0,569713892
	Diluar pengertian hak cipta	2023	376	Rp2.724.036.581	Rp 1.024.237.754.456	Rp 669.321.468.000	Rp 2.019.929.220.000	0,838425033
	a. Pengutipan hak cipta	2021	69	Rp9.662.500.000	Rp 666.712.500.000	Rp 70.253.268.788	Rp 417.347.357.927	1,765833076
	b. Pengutipan tidak merugikan	2022	155	Rp9.662.500.000	Rp 1.497.687.500.000	Rp 103.558.595.871	Rp 600.874.396.472	2,66485992
	NICE	2023	208	Rp9.662.500.000	Rp 2.009.800.000.000	Rp 111.367.810.980	Rp 856.837.978.400	2,475576322
	Diluar pengertian undang-undang	2021	126	Rp40.299.646.550	Rp 5.077.755.465.300	Rp 11.641.961.819	Rp 101.174.568.475	50,30312957
	OBMD	2022	186	Rp40.299.646.550	Rp 7.495.734.258.300	Rp 19.748.155.034	Rp 130.535.594.202	57,57420004
	OBMD	2023	270	Rp40.299.646.550	Rp 10.880.904.568.500	Rp 40.846.481.843	Rp 176.142.742.412	62,00511529
	PBID	2021	1605	Rp1.875.000.000	Rp 3.009.375.000.000	Rp 500.347.722.000	Rp 2.795.959.663.000	1,255283747
	UIN Suska Riau	2022	1575	Rp1.875.000.000	Rp 2.953.125.000.000	Rp 594.336.031.000	Rp 3.040.363.137.000	1,166788594
	UIN Suska Riau	2023	1325	Rp1.875.000.000	Rp 2.484.375.000.000	Rp 565.828.079.000	Rp 3.196.352.644.000	0,954276145
	PNGO	2021	1555	Rp781.250.000	Rp 1.214.843.750.000	Rp 863.528.523.500	Rp 1.498.624.511.203	1,38685325
	PNGO	2022	1400	Rp781.250.000	Rp 1.093.750.000.000	Rp 842.074.572.429	Rp 1.550.623.971.085	1,248416514

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	Hak Cipta Dilanggar Undang Undang	2023	1400	Rp781.250.000	Rp 1.093.750.000.000	Rp 692.307.357.059	Rp 1.489.149.097.101	1,19938115
		2021	1095	Rp5.125.000.000	Rp 5.611.875.000.000	Rp 900.912.951.489	Rp 1.763.123.879.245	3,693891296
		2022	470	Rp5.125.000.000	Rp 2.408.750.000.000	Rp 1.977.461.409.048	Rp 3.097.781.579.099	1,415920166
		2023	745	Rp5.125.000.000	Rp 3.818.125.000.000	Rp 1.413.587.710.511	Rp 2.793.664.505.857	1,872706153
		2021	420	Rp929.926.282	Rp 390.569.038.440	Rp 45.325.995.820	Rp 250.618.755.797	1,73927539
		2022	200	Rp929.926.282	Rp 185.985.256.400	Rp 58.533.536.474	Rp 269.606.050.340	0,906948463
		2023	158	Rp929.926.282	Rp 146.928.352.556	Rp 60.730.888.524	Rp 276.179.914.509	0,751898419
		2021	620	Rp20.067.465.664	Rp 12.441.828.711.680	Rp 2.271.787.404.000	Rp 5.817.745.619.000	2,52909238
		2022	386	Rp20.067.465.664	Rp 7.746.041.746.304	Rp 2.124.332.191.000	Rp 5.242.724.933.000	1,882680107
		2023	278	Rp20.067.465.664	Rp 5.578.755.454.592	Rp 1.694.318.282.000	Rp 4.856.730.638.000	1,497524627
3. Dilarang mencantumkan dan menyebutkan sumber: penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini tanpa izin	Hak Cipta Dilanggar Undang Undang	2021	1690	Rp9.019.381.973	Rp 15.242.755.534.370	Rp 10.291.951.000.000	Rp 21.491.716.000.000	1,188118554
		2022	1425	Rp9.019.381.973	Rp 12.852.619.311.525	Rp 9.518.472.000.000	Rp 21.378.510.000.000	1,046428928
		2023	1345	Rp9.019.381.973	Rp 12.131.068.753.685	Rp 9.702.125.000.000	Rp 22.206.739.000.000	0,983178744
		2021	7250	Rp5.931.520.000	Rp 43.003.520.000.000	Rp 37.110.080.000.000	Rp 76.504.240.000.000	1,047178562

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	Hak Cipta Dilihat Undang Undang Sumber Daya Kependidikan dan Kebudayaan	2022	6575	Rp6.751.540.089	Rp 44.391.376.085.175	Rp 33.270.652.000.000	Rp 82.960.012.000.000	0,936138101
		2023	6400	Rp6.751.540.089	Rp 43.209.856.569.600	Rp 31.769.553.000.000	Rp 81.820.529.000.000	0,916388717
		2021	520	Rp3.418.085.290	Rp 1.777.404.350.800	Rp 1.081.939.496.306	Rp 1.908.641.505.907	1,498104195
		2022	260	Rp3.418.085.290	Rp 888.702.175.400	Rp 1.065.998.439.638	Rp 2.024.398.917.353	0,965570866
		2023	202	Rp3.418.085.290	Rp 690.453.228.580	Rp 963.901.177.675	Rp 1.890.946.951.343	0,874881448
		2021	700	Rp2.791.233.198	Rp 1.953.863.238.600	Rp 930.679.950.301	Rp 2.746.153.295.147	1,050394089
		2022	496	Rp3.154.092.216	Rp 1.564.429.739.136	Rp 1.092.943.225.203	Rp 3.239.231.499.990	0,820371426
		2023	348	Rp3.154.092.216	Rp 1.097.624.091.168	Rp 984.503.543.994	Rp 3.303.922.519.911	0,630198687
		2021	55	Rp6.020.000.000	Rp 331.100.000.000	Rp 251.955.480.000	Rp 860.162.908.000	0,677843086
		2022	52	Rp6.020.000.000	Rp 313.040.000.000	Rp 218.259.872.000	Rp 876.602.301.000	0,606089981
		2023	67	Rp6.020.000.000	Rp 403.340.000.000	Rp 226.110.331.000	Rp 936.697.851.000	0,671988657
		2021	298	Rp1.353.435.000	Rp 403.323.630.000	Rp 522.245.888.520	Rp 1.569.929.936.844	0,589561035
		2022	302	Rp1.353.435.000	Rp 408.737.370.000	Rp 610.875.000.856	Rp 1.797.280.792.145	0,567308333
		2023	282	Rp1.353.435.000	Rp 381.668.670.000	Rp 516.516.839.727	Rp 1.733.867.453.375	0,518024321

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hak cipta dilakukan untuk merugikan kepentingan yang wajar yang	TBMS	2021	1730	Rp367.340.000	Rp 635.498.200.000	Rp 1.281.299.038.386	Rp 2.100.911.882.362	0,912364414
	Hak Cipta	2022	1620	Rp367.340.000	Rp 595.090.800.000	Rp 1.153.532.222.331	Rp 2.121.985.218.257	0,82405052
	Dilindungi Undang Undang	2023	2660	Rp367.340.000	Rp 977.124.400.000	Rp 1.174.302.207.168	Rp 2.195.983.609.440	0,979709775
b. Pengutipan hak cipta dilakukan untuk merugikan kepentingan yang wajar yang	TKIM	2021	7525	Rp3.113.223.570	Rp 23.427.007.364.250	Rp 20.060.730.024.000	Rp 45.116.209.346.000	0,963904947
	UNIC	2022	7050	Rp3.113.223.570	Rp 21.948.226.168.500	Rp 20.867.674.892.000	Rp 55.769.226.580.000	0,767733456
	SSK Riau	2023	7300	Rp3.113.223.570	Rp 22.726.532.061.000	Rp 18.874.579.600.000	Rp 55.650.495.888.000	0,747542515
c. Pengutipan hak cipta dilakukan untuk merugikan kepentingan yang wajar yang	UNIC	2021	12600	Rp383.331.363	Rp 4.829.975.173.800	Rp 741.964.841.413	Rp 4.176.875.645.358	1,333997104
	UNIC	2022	9975	Rp383.331.363	Rp 3.823.730.345.925	Rp 670.524.735.289	Rp 4.995.814.405.425	0,899604092
	UNIC	2023	8200	Rp383.331.363	Rp 3.143.317.176.600	Rp 691.265.464.480	Rp 5.167.607.519.144	0,742042159

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Lampiran 3. Good Corporate Governance

Kode	Perusahaan	Tahun	Dewan Direksi	Dewan Komisaris Independen			Komite Audit
				jmlh DKI	Jmlh DK	DKI	
AGII	Samator Indo Gas Tbk.	2021	7	2	6	0,3333333333	3
		2022	7	2	6	0,3333333333	3
		2023	7	3	6	0,50000	3
ALDO	Alkindo naratama Tbk.	2021	3	1	3	0,3333333333	3
		2022	3	1	3	0,3333333333	3
		2023	3	1	3	0,3333333333	3
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	2021	3	1	3	0,3333333333	3
		2022	3	1	3	0,3333333333	3
		2023	3	1	3	0,3333333333	3
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2021	5	3	5	0,6	4
		2022	5	3	5	0,6	4
		2023	5	3	5	0,6	4
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	2021	3	1	2	0,5	3
		2022	4	1	3	0,3333333333	3
		2023	4	1	3	0,3333333333	3
ARCI	Archi indonesia Tbk.	2021	5	2	5	0,4	3
		2022	4	3	6	0,5	3
		2023	4	3	6	0,5	3
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2021	5	1	4	0,25	3
		2022	5	2	5	0,4	3
		2023	5	2	5	0,4	3
AVIA	Avia Avian Tbk.	2021	4	1	3	0,3333333333	3
		2022	5	1	3	0,3333333333	3
		2023	5	1	3	0,3333333333	3
BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	2021	2	1	2	0,5	3
		2022	2	1	2	0,5	3
		2023	2	1	2	0,5	3
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	2021	6	2	5	0,4	3
		2022	8	2	5	0,4	3
		2023	8	2	5	0,4	3
BRPT	Barito Pasific Tbk.	2021	4	2	4	0,5	3

2. DITON	Betonjaya Manunggal Tbk..	2022	4	2	4	0,5	3
		2023	4	2	4	0,5	3
BTON	Cita Mineral Investindo Tbk.	2021	3	1	2	0,5	3
		2022	3	1	2	0,5	3
CITA	Colorpak Indonesia Tbk.	2021	4	2	4	0,5	3
		2022	4	2	4	0,5	3
CLP	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2021	4	1	3	0,3333333333	3
		2022	4	1	3	0,3333333333	3
DPNS	Ekadharma International Tbk.	2021	2	1	3	0,3333333333	3
		2022	2	1	3	0,3333333333	3
EKAD	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	2021	2	1	2	0,5	3
		2022	2	1	2	0,5	3
ESIP	ESSA Industries Indonesia Tbk.	2021	6	3	5	0,6	4
		2022	5	2	4	0,5	4
ESSA	Gunung Raja Paksi Tbk.	2021	4	2	5	0,4	3
		2022	4	2	3	0,666666667	3
GGRP	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	2021	4	1	3	0,3333333333	3
		2022	4	1	3	0,3333333333	3
IFHI	Ifishdeco Tbk.	2021	4	1	3	0,3333333333	3
		2022	5	2	6	0,3333333333	2
IFSH	Champion Pasific Indonesia Tbk.	2021	5	2	6	0,3333333333	2
		2022	5	2	6	0,3333333333	3
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.	2021	5	1	3	0,3333333333	3
		2022	5	1	3	0,3333333333	3
IUSR	Champion Pasific Indonesia Tbk.	2023	5	1	3	0,3333333333	3

INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	2021	3	1	3	0,333333333	3
		2022	2	1	3	0,333333333	3
		2023	2	1	3	0,333333333	3
INCO	Vale Indonesia Tbk.	2021	5	3	10	0,3	3
		2022	4	3	10	0,3	3
		2023	5	3	10	0,3	3
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2021	7	3	7	0,428571429	3
		2022	7	3	7	0,428571429	3
		2023	7	3	7	0,428571429	3
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2021	7	3	7	0,428571429	3
		2022	7	3	7	0,428571429	3
		2023	7	3	7	0,428571429	3
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	2021	8	2	4	0,5	3
		2022	8	2	4	0,5	3
		2023	6	2	3	0,666666667	3
ISSP	Steel Pipe industry of Indonesia Tbk.	2021	5	1	4	0,25	3
		2022	5	2	5	0,4	3
		2023	5	2	4	0,5	3
KDSR	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2021	2	2	5	0,4	3
		2022	2	2	5	0,4	3
		2023	2	1	3	0,333333333	3
LTS	Lautan Luas Tbk.	2021	6	4	6	0,666666667	3
		2022	6	4	6	0,666666667	3
		2023	6	4	6	0,666666667	3
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2021	8	2	6	0,333333333	3
		2022	8	2	6	0,333333333	3
		2023	8	2	5	0,4	3
MDKI	Emdeki Utama Tbk.	2021	3	2	5	0,4	3
		2022	3	2	5	0,4	3
		2023	3	2	5	0,4	3
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	2021	3	2	6	0,333333333	3
		2022	3	2	6	0,333333333	3
		2023	3	2	6	0,333333333	3
NICL	PAM Mineral Tbk.	2021	3	1	2	0,5	3
		2022	3	1	2	0,5	3

OBMD	OBM Drilchem Tbk.	2023	3	1	3	0,3333333333	3
OBMD	OBM Drilchem Tbk.	2021	4	1	3	0,3333333333	3
OBMD	OBM Drilchem Tbk.	2022	4	1	3	0,3333333333	3
OBMD	OBM Drilchem Tbk.	2023	4	1	3	0,3333333333	3
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	2021	6	1	2	0,5	3
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	2022	6	1	2	0,5	3
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	2023	6	1	2	0,5	3
PNGO	Pinago Utama Tbk.	2021	5	1	3	0,3333333333	3
PNGO	Pinago Utama Tbk.	2022	3	1	3	0,3333333333	3
PNGO	Pinago Utama Tbk.	2023	4	1	3	0,3333333333	3
SAME	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	2021	6	1	3	0,3333333333	3
SAME	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	2022	5	1	3	0,3333333333	3
SAME	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	2023	5	1	3	0,3333333333	3
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	2021	4	1	3	0,3333333333	3
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	2022	4	1	3	0,3333333333	3
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	2023	4	1	3	0,3333333333	3
SMBR	Semen Baturaja Tbk.	2021	5	2	4	0,5	3
SMBR	Semen Baturaja Tbk.	2022	5	2	4	0,5	3
SMBR	Semen Baturaja Tbk.	2023	3	1	4	0,25	4
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	2021	4	1	4	0,25	3
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	2022	4	1	4	0,25	3
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	2023	4	1	4	0,25	3
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	6	2	7	0,285714286	3
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2022	6	2	7	0,285714286	3
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2023	6	3	7	0,428571429	4
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	2021	4	1	3	0,3333333333	3
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	2022	3	1	3	0,3333333333	3
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	2023	3	1	3	0,3333333333	3
SPMA	Suparma Tbk.	2021	4	3	4	0,75	3
SPMA	Suparma Tbk.	2022	4	3	4	0,75	3
SPMA	Suparma Tbk.	2023	4	3	4	0,75	3
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2021	6	2	6	0,3333333333	3
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2022	6	2	6	0,3333333333	3
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2023	6	2	6	0,3333333333	3
TALF	Tunas Alfin Tbk.	2021	4	1	3	0,3333333333	3

	2022	4	1	3	0,3333333333	3
	2023	4	1	3	0,3333333333	3
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	2021	5	2	5	0,4
		2022	5	2	5	0,4
		2023	5	2	5	0,4
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2021	4	3	7	0,428571429
		2022	5	3	7	0,428571429
		2023	5	3	7	0,428571429
UNHC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2021	4	1	6	0,166666667
		2022	4	1	6	0,166666667
		2023	4	1	6	0,166666667

© Hak Cipta milik IN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengkop sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Struktur Modal

2.

Kode	Perusahaan	Tahun	Ttll Hutang Jangka Panjang	Ttl Ekuitas	LTDER
AGIK	Samator Indo Gas Tbk.	2021	Rp 2.601.687.000.000	Rp 3.582.925.000.000	0,72613
		2022	Rp 2.702.569.000.000	Rp 3.695.974.000.000	0,73122
		2023	Rp 3.120.887.000.000	Rp 3.728.146.000.000	0,83712
ALDO	Alkindo naratama Tbk.	2021	Rp 119.464.534.912	Rp 703.402.561.482	0,16984
		2022	Rp 295.630.365.080	Rp 765.168.946.137	0,38636
		2023	Rp 261.756.494.214	Rp 809.937.632.854	0,32318
ALKA	Atakasa Industrindo Tbk.	2021	Rp 1.617.122.000	Rp 128.822.522.000	0,01255
		2022	Rp 816.700.000	Rp 183.770.843.000	0,00444
		2023	Rp 2.401.481.000	Rp 208.358.088.000	0,01153
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2021	Rp 5.516.673.000.000	Rp 20.837.098.000.000	0,26475
		2022	Rp 3.953.549.000.000	Rp 23.712.060.000.000	0,16673
		2023	Rp 3.109.219.000.000	Rp 31.165.670.000.000	0,09976
APLAI	Asiplast Industries Tbk.	2021	Rp 69.728.790.362	Rp 231.034.769.819	0,30181
		2022	Rp 65.184.698.379	Rp 278.954.892.903	0,23367
		2023	Rp 65.872.398.721	Rp 333.849.318.119	0,19731
ARCI	Archi indonesia Tbk.	2021	Rp 3.647.445.035.663	Rp 3.317.936.119.829	1,09931
		2022	Rp 4.222.614.779.874	Rp 3.895.525.770.440	1,08397
		2023	Rp 6.452.840.924.499	Rp 4.046.686.979.969	1,5946
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2021	Rp 541.905.742.043	Rp 3.484.810.937.660	0,15551
		2022	Rp 336.805.525.779	Rp 3.637.820.526.411	0,09258
		2023	Rp 277.882.820.916	Rp 3.626.109.986.520	0,07663
AVIA	Avia Avian Tbk.	2021	Rp 118.459.000.000	Rp 9.415.620.000.000	0,01258
		2022	Rp 109.074.000.000	Rp 9.574.885.000.000	0,01139
		2023	Rp 70.368.000.000	Rp 9.921.489.000.000	0,00709
BMSK	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	2021	Rp 69.448.856.344	Rp 306.667.450.012	0,22646
		2022	Rp 52.583.925.616	Rp 681.250.806.276	0,07719
		2023	Rp 24.977.177.120	Rp 829.170.383.219	0,03012
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	2021	Rp 241.384.928.571	Rp 12.566.120.828.571	0,01921
		2022	Rp 915.942.906.250	Rp 14.923.711.515.625	0,06138
		2023	Rp 786.594.907.692	Rp 14.913.096.292.308	0,05275
BRPT	Barito Pasific Tbk.	2021	Rp 54.811.700.000.000	Rp 61.026.885.714.286	0,89816
		2022	Rp 74.183.250.000.000	Rp 58.154.640.625.000	1,27562
		2023	Rp 75.388.307.692.308	Rp 63.260.446.153.846	1,19171

Riau.

1.

a.

b.

c.

d.

e.

f.

g.

h.

i.

j.

k.

l.

m.

n.

o.

p.

q.

r.

s.

t.

u.

v.

w.

x.

y.

z.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

BTON	Betonjaya Manunggal Tbk..	2021	Rp	5.540.797.491	Rp	197.765.605.633	0,02802
		2022	Rp	4.440.733.915	Rp	238.205.004.845	0,01864
		2023	Rp	2.618.421.937	Rp	257.243.948.317	0,01018
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2021	Rp	79.325.808.078	Rp	3.670.508.924.274	0,02161
		2022	Rp	78.730.370.398	Rp	4.281.097.892.263	0,01839
		2023	Rp	78.600.437.366	Rp	5.521.398.735.114	0,01424
CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	2021	Rp	10.824.798.133	Rp	506.350.899.296	0,02138
		2022	Rp	10.104.860.010	Rp	522.147.784.720	0,01935
		2023	Rp	13.518.806.847	Rp	555.726.979.822	0,02433
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2021	Rp	30.396.719.846	Rp	307.956.854.988	0,0987
		2022	Rp	45.861.876.155	Rp	329.957.934.086	0,13899
		2023	Rp	7.722.226.281	Rp	331.767.014.825	0,02328
EKAD	Ekadharma International Tbk.	2021	Rp	52.184.217.420	Rp	1.030.399.446.064	0,05064
		2022	Rp	51.500.265.678	Rp	1.112.843.644.627	0,04628
		2023	Rp	49.173.549.607	Rp	1.147.761.019.108	0,04284
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	2021	Rp	2.067.345.824	Rp	53.530.399.178	0,03862
		2022	Rp	927.202.336	Rp	95.281.193.870	0,00973
		2023	Rp	855.343.408	Rp	96.319.119.704	0,00888
ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	2021	Rp	5.860.945.448.059	Rp	4.291.970.747.717	1,36556
		2022	Rp	2.896.549.583.137	Rp	8.264.340.097.530	0,35049
		2023	Rp	1.126.819.454.293	Rp	7.672.940.357.638	0,14686
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	2021	Rp	1.781.860.338.501	Rp	10.745.480.903.481	0,16582
		2022	Rp	1.805.441.159.647	Rp	12.682.626.841.630	0,14236
		2023	Rp	1.338.137.612.504	Rp	14.251.328.306.776	0,0939
IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	2021	Rp	22.075.115.592	Rp	1.083.369.064.585	0,02038
		2022	Rp	458.350.622.835	Rp	1.142.479.880.578	0,40119
		2023	Rp	345.771.098.974	Rp	1.220.916.373.949	0,28321
IFSH	Ifishdeco Tbk.	2021	Rp	51.335.660.945	Rp	641.436.066.531	0,08003
		2022	Rp	55.412.096.360	Rp	781.738.198.491	0,07088
		2023	Rp	27.268.566.211	Rp	785.885.059.426	0,0347
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.	2021	Rp	26.225.558.558	Rp	691.468.538.398	0,03793
		2022	Rp	25.668.200.770	Rp	786.929.124.418	0,03262
		2023	Rp	23.234.136.568	Rp	831.836.397.880	0,02793
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	2021	Rp	11.595.224.728	Rp	379.559.681.140	0,03055
		2022	Rp	7.074.055.562	Rp	416.970.464.206	0,01697
		2023	Rp	8.184.308.122	Rp	436.599.201.702	0,01875

INCO ₂	Vale Indonesia Tbk.	2021	Rp 2.139.750.927.000	Rp 30.746.312.931.000	0,06959
		2022	Rp 1.997.969.181.000	Rp 36.670.988.940.000	0,05448
		2023	Rp 2.231.234.760.000	Rp 39.534.902.392.000	0,05644
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2021	Rp 27.801.419.951.000	Rp 67.991.000.205.000	0,4089
		2022	Rp 28.247.747.694.000	Rp 88.175.464.124.000	0,32036
		2023	Rp 30.871.048.728.000	Rp 92.496.801.632.000	0,33375
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2021	Rp 868.644.000.000	Rp 20.620.964.000.000	0,04212
		2022	Rp 1.317.111.000.000	Rp 19.566.906.000.000	0,06731
		2023	Rp 1.311.947.000.000	Rp 20.969.511.000.000	0,06256
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	2021	Rp 297.167.007.333	Rp 2.630.255.182.377	0,11298
		2022	Rp 319.219.775.862	Rp 2.798.839.053.969	0,11405
		2023	Rp 353.003.337.664	Rp 2.728.208.106.248	0,12939
ISSP	Steel Pipe industry of Indonesia Tbk.	2021	Rp 548.706.000.000	Rp 3.787.113.000.000	0,14489
		2022	Rp 654.497.000.000	Rp 4.144.535.000.000	0,15792
		2023	Rp 856.004.000.000	Rp 4.618.346.000.000	0,18535
KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2021	Rp 216.525.129.971	Rp 701.513.541.791	0,30865
		2022	Rp 212.368.207.387	Rp 737.901.136.146	0,2878
		2023	Rp 132.944.645.506	Rp 784.345.553.868	0,1695
LTLS	Lautan Luas Tbk.	2021	Rp 1.042.036.000.000	Rp 2.737.881.000.000	0,3806
		2022	Rp 853.955.000.000	Rp 2.986.711.000.000	0,28592
		2023	Rp 513.900.000.000	Rp 2.973.060.000.000	0,17285
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2021	Rp 2.884.870.042.857	Rp 11.134.432.814.286	0,25909
		2022	Rp 19.488.964.718.750	Rp 31.638.019.812.500	0,616
		2023	Rp 20.167.851.828.125	Rp 43.188.364.406.250	0,46697
MDK	Emdeki Utama Tbk.	2021	Rp 36.518.000.000	Rp 905.294.000.000	0,04034
		2022	Rp 37.691.000.000	Rp 940.218.000.000	0,04009
		2023	Rp 36.256.000.000	Rp 964.909.000.000	0,03757
MOLK	Madusari Murni Indah Tbk.	2021	Rp 209.029.813.000	Rp 1.493.834.265.000	0,13993
		2022	Rp 168.297.794.000	Rp 1.505.890.843.000	0,11176
		2023	Rp 80.683.863.000	Rp 1.350.607.752.000	0,05974
NICL	PAM Mineral Tbk.	2021	Rp 5.966.892.486	Rp 347.094.089.139	0,01719
		2022	Rp 11.085.838.151	Rp 497.315.800.601	0,02229
		2023	Rp 14.224.753.549	Rp 745.470.167.420	0,01908
OBMD	OBM Drilchem Tbk.	2021	Rp 6.114.310.922	Rp 89.532.606.656	0,06829
		2022	Rp 6.209.965.879	Rp 110.787.439.168	0,05605
		2023	Rp 8.351.008.795	Rp 135.296.260.569	0,06172

PBID ₂	Panca Budi Idaman Tbk.	2021	Rp 73.569.916.000	Rp 2.295.611.941.000	0,03205
		2022	Rp 102.104.581.000	Rp 2.446.027.106.000	0,04174
		2023	Rp 106.643.942.000	Rp 2.630.524.565.000	0,04054
PNGO	Pinago Utama Tbk.	2021	Rp 577.643.255.049	Rp 635.095.987.703	0,90954
		2022	Rp 504.958.530.589	Rp 708.549.398.656	0,71267
		2023	Rp 419.768.817.283	Rp 796.841.740.042	0,52679
SAME	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	2021	Rp 16.460.481.868	Rp 862.210.927.756	0,01909
		2022	Rp 47.490.885.522	Rp 1.120.320.170.051	0,04239
		2023	Rp 59.021.433.404	Rp 1.380.076.795.346	0,04277
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	2021	Rp 12.672.503.698	Rp 205.292.759.977	0,06173
		2022	Rp 28.336.157.833	Rp 211.072.513.866	0,13425
		2023	Rp 31.970.904.945	Rp 215.449.025.985	0,14839
SMBR	Semen Baturaja Tbk.	2021	Rp 1.878.386.810.000	Rp 3.000.166.293.000	0,62609
		2022	Rp 1.579.447.969.000	Rp 3.075.138.026.000	0,51362
		2023	Rp 962.825.145.000	Rp 3.162.412.356.000	0,30446
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	2021	Rp 6.410.113.000.000	Rp 11.199.072.000.000	0,57238
		2022	Rp 4.669.312.000.000	Rp 11.860.038.000.000	0,3937
		2023	Rp 418.242.000.000	Rp 12.504.614.000.000	0,03345
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	Rp 20.729.956.000.000	Rp 42.875.012.000.000	0,4835
		2022	Rp 20.209.625.000.000	Rp 47.239.360.000.000	0,42781
		2023	Rp 15.657.893.000.000	Rp 47.800.976.000.000	0,32756
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	2021	Rp 130.833.979.566	Rp 826.702.009.601	0,15826
		2022	Rp 170.334.381.864	Rp 958.400.477.715	0,17773
		2023	Rp 140.337.701.257	Rp 927.045.773.668	0,15138
SPMA	Suparma Tbk.	2021	Rp 479.905.195.650	Rp 1.815.473.344.846	0,26434
		2022	Rp 717.950.600.384	Rp 2.146.288.274.787	0,33451
		2023	Rp 492.143.536.603	Rp 2.319.418.975.917	0,21218
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2021	Rp 38.938.014.000	Rp 608.207.428.000	0,06402
		2022	Rp 27.071.362.000	Rp 658.342.429.000	0,04112
		2023	Rp 20.748.947.000	Rp 710.587.520.000	0,0292
TALE	Tunas Alfin Tbk.	2021	Rp 255.788.818.962	Rp 1.047.684.048.324	0,24415
		2022	Rp 245.772.262.267	Rp 1.186.405.791.289	0,20716
		2023	Rp 252.739.533.345	Rp 1.217.350.613.648	0,20761
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	2021	Rp 1.677.549.254	Rp 819.612.843.976	0,00205
		2022	Rp 1.139.695.219	Rp 968.452.995.926	0,00118
		2023	Rp 1.365.472.200	Rp 1.021.681.402.272	0,00134

TKIM ₂	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2021	Rp 10.392.626.384.000	Rp 25.055.479.322.000	0,41478
		2022	Rp 9.945.547.206.000	Rp 34.901.551.688.000	0,28496
		2023	Rp 9.521.846.560.000	Rp 36.775.916.288.000	0,25892
UNIC ₂	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2021	Rp 60.512.945.492	Rp 3.434.910.803.945	0,01762
		2022	Rp 43.003.661.659	Rp 4.325.289.670.136	0,00994
		2023	Rp 80.390.524.336	Rp 4.476.342.054.664	0,01796